

**ANALISIS PENGGUNAAN MEDIA SOSIAL TERHADAP
PRODUKTIVITAS AKADEMIK MAHASISWA PRODI
TEKNOLOGI INFORMASI**

TUGAS AKHIR

Diajukan Oleh:

NOUVAL IJLAL

NIM: 200705064

**Mahasiswa Fakultas Sains dan Teknologi
Program Studi Teknologi Informasi**



**FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
BANDA ACEH
2026 M/1448 H**

LEMBAR PERSETUJUAN

ANALISIS PENGGUNAAN SOSIAL MEDIA TERHADAP PRODUKTIVITAS AKADEMIK MAHASIWA PROGRAM STUDI TEKNOLOGI INFORMASI

TUGAS AKHIR

Diajukan kepada Fakultas Sains dan Teknologi
Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh
Sebagai Salah Satu Beban Studi Memperoleh Gelar Sarjana
Pada Prodi Teknologi Informasi

oleh:

NOUVAL IJLAL

NIM. 200705064

Mahasiswa Fakultas Sains dan Teknologi
Program Studi Teknologi Informasi

Disetujui Untuk Dimunaqasyahkan Oleh:

Pembimbing I



Khairan AR, M.Kom
NIP. 19860704214031001

Pembimbing II



Ridha Ilahi M.T
NIP.19790532014031001

Mengetahui,
Ketua Program Studi Teknologi Informasi



Malahayati, M.T
NIP. 19830127201503503203

LEMBAR PENGESAHAN

ANALISIS PENGGUNAAN MEDIA SOSIAL TERHADAP PRODUKTIVITAS AKADEMIK MAHASISWA PRODI TEKNOLOGI INFORMASI

TUGAS AKHIR

Telah Diuji Oleh Dewan Penguji Tugas Akhir
Fakultas Sains dan Teknologi UIN Ar-Raniry Banda Aceh dan Dinyatakan Lulus
Serta Diterima Sebagai Salah Satu Beban Studi Program Sarjana (S-1)
Dalam Ilmu Teknologi Informasi

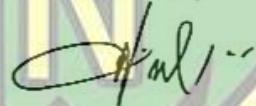
Pada Hari/Tanggal: Jumat, 14 Agustus 2026 M
1 Rabiul Awal 1448 H

Panitia Ujian Munaqasyah Tugas Akhir:

Ketua,


Khairan AR, M.Kom
NIP. 19860704214031001

Sekretaris,


Ridha Ilahi, M.T.
NIP. 197905302014031001

Penguji I,


Dr. Hendri Ahmadian, M.I.M.
NIP. 198301042014031002

Penguji II,


Malahavati, M.T
NIP. 198301272015032003

Mengetahui:

Dekan Fakultas Sains dan Teknologi
UIN Ar-Raniry Banda Aceh,



Prof. Dr. Ir. M. Dirhamsyah, M.P., I.P.U
NIP. 196210021988111001

LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN TUGAS AKHIR

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Nouval Ijlal
NIM : 200705064
Program Studi : Teknologi Informasi
Fakultas : Sains dan Teknologi
Judul Tugas Akhir : Analisis Penggunaan Media Sosial Terhadap Produktivitas Akademik Mahasiswa Prodi Teknologi Informasi

Dengan ini menyatakan bahwa dalam penulisan tugas akhir ini, saya:

1. Tidak menggunakan ide orang lain tanpa mampu mengembangkan dan mempertanggungjawabkan;
2. Tidak melakukan plagiasi terhadap naskah tugas akhir orang lain;
3. Tidak menggunakan tugas akhir orang lain tanpa menyebutkan sumber asli atau tanpa izin pemilik tugas akhir;
4. Tidak memanipulasi dan memalsukan data;
5. Mengerjakan sendiri tugas akhir ini dan mampu bertanggung jawab atas tugas akhir ini.

Bila dikemudian hari ada tuntutan dari pihak lain atas tugas akhir saya, dan telah melalui pembuktian yang dapat dipertanggung jawabkan dan ternyata memang dibuktikan bahwa saya telah melanggar pernyataan ini, maka saya siap dikenai sanksi berdasarkan aturan yang berlaku di Fakultas Sains dan Teknologi UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan tanpa paksaan dari pihak manapun.

Banda Aceh, 14 Agustus 2026
Yang menyatakan,

A handwritten signature in black ink is written over a yellow 10000 Indonesian postage stamp. The stamp features the Garuda Pancasila emblem and the text 'METERAI TEMPEL' and '10000'. The signature is stylized and appears to read 'Nouval Ijlal'.

Nouval Ijlal

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, Puji dan Syukur kita panjatkan kehadirat Allah Subhanahu Wata'ala. Dzat yang hanya kepada-Nya memohon pertolongan. Alhamdulillah atas segala pertolongan, rahmat, dan kasih sayang-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir yang berjudul "**Analisis Penggunaan Media Sosial Terhadap Produktivitas Akademik Mahasiswa Proogram Studi Teknologi Informasi**". Shalawat dan salam senantiasa kita kirimkan kepada Rasulullah Shallallahu Alaihi Wasallam yang senantiasa menjadi sumber inspirasi dan teladan terbaik untuk umat manusia.

Tugas akhir ini dibuat untuk memenuhi tugas akhir perkuliahan dan sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Strata 1 di Program Studi Teknologi Informasi Fakultas Sains dan Teknologi Universitas Islam Negeri Ar-Raniry. Selain itu, skripsi ini juga dibuat sebagai salah satu wujud implementasi dari ilmu yang didapatkan selama masa perkuliahan di Program Studi Teknologi Informasi.

Penulis menyadari bahwa tugas akhir masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, penulis berharap dapat belajar lebih banyak lagi dalam mengimplementasikan ilmu yang didapatkan. Tugas akhir ini tentunya tidak lepas dari bimbingan, masukan, dan arahan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, sudah sepantasnya penulis dengan penuh hormat mengucapkan terima kasih dan mendoakan semoga Allah memberikan balasan terbaik kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Mujiburrahman, M.Ag. Selaku Rektor Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh.
2. Bapak Prof. Dr. Ir. Muhammad Dirhamsyah, M.T., IPU. Selaku Dekan Fakultas Sains dan Teknologi Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh.
3. Ibu Malahayati, M.T selaku Ketua Prodi Teknologi Informasi Fakultas Sains dan Teknolgi Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh.
4. Bapak Dr. Zainal Abidin, M. Pd sebagai Penasehat Akademik yang senantiasa memberikan arahan dan motivasi.

5. Bapak Khairan AR, M. Kom, selaku pembimbing 1 dan bapak Ridha Ilahi, M.T selaku pembimbing 2 yang telah meluangkan waktunya untuk membimbing saya dalam menyelesaikan tugas akhir.
6. Ibu Cut Ida Rahmadiana, S. Si selaku Staff Prodi Teknologi Informasi yang senantiasa membantu penulis dalam pemberkasan administrasi.
7. Orang tua yang sangat penulis cintai, Ayah dan Ibu yang selalu mendoakan dan memberikan semangat serta dorongan kepada penulis hingga skripsi ini selesai. Kepada abang, adik, dan sepupu-sepupu yang selalu memberikan semangat sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
8. Ucapan terima kasih saya kepada teman terbaik penulis, Ulvatul Ulya yang selalu mendukung penulis dalam menyelesaikan skripsi ini
9. Ucapan terima kasih saya kepada teman-teman seperjuangan di Fakultas Teknologi Informasi Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu.
10. Terima kasih juga untuk semua pihak yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan tugas akhir ini yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.



TRANSLITERASI ARAB-LATIN DAN SINGKATAN

Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri P dan K Nomor: 158
Tahun 1987 – Nomor: 0543 b/u/1987

1. Konsonan

No	Arab	Latin	No	Arab	Latin
1	ا	Tidak dilambangkan	16	ط	T
2	ب	B	17	ظ	Z
3	ت	T	18	ع	'
4	ث	S	19	غ	G
5	ج	J	20	ف	F
6	ح	H	21	ق	Q
7	خ	Kh	22	ك	K
8	د	D	23	ل	L
9	ذ	Ẓ	24	م	M
10	ر	R	25	ن	N
11	ز	Z	26	و	W
12	س	S	27	ه	H
13	ش	Sy	28	ء	'
14	ص	S	29	ي	Y
15	ض	D			

2. Vocal

Vokal Bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong

a. Vocal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harkat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin
◌َ	<i>Fathah</i>	A
◌ِ	<i>Kasrah</i>	I
◌ُ	<i>Damma</i> h	U

b. Vocal Tunggal

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harkat dan huruf, transliterasinya gabungan huruf, yaitu:

Tanda dan Huruf	Nama	Gabungan Huruf
يَ	<i>Fathah</i> dan ya	Ai
وَ	<i>Fathah</i> dan wau	Au

3. Maddah

Maddah atau panjang yang lambangnya berupa harkat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda
يَ / اَ	<i>Fathah</i> dan alif atau ya	Ā
يِ	<i>Kasrah</i> dan ya	Ī
يُ	<i>Dammah</i> dan wau	Ū

Contoh:

قَالَ = *qāla*
رَمَى = *ramā*

قِيلَ = *qīla*
يَقُولُ = *yaqūlu*

2. Ta Marbutah (ة)

Transliterasi untuk ta marbutah ada dua :

a. Ta *marbutah* (ة) hidup

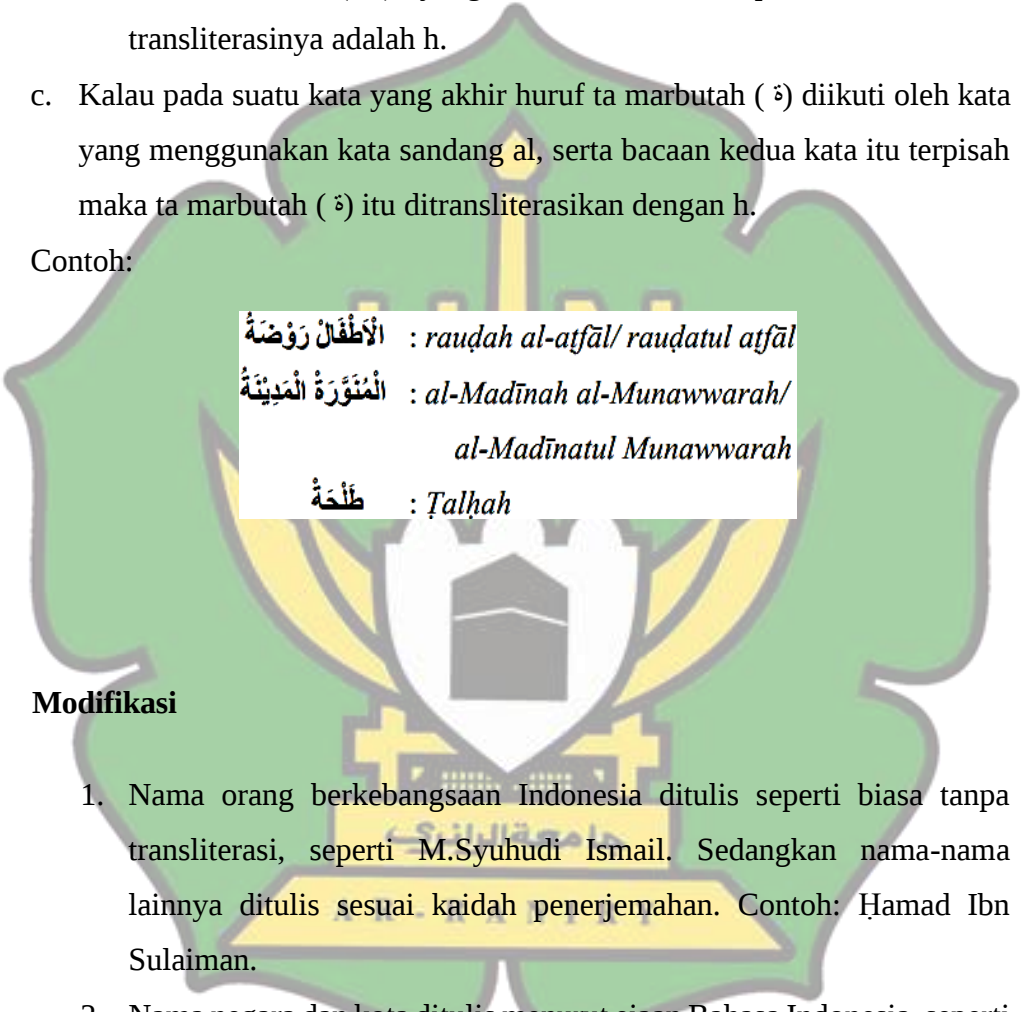
Ta *marbutah* (ة) yang hidup atau mendapat harkat fathah, kasrah dan dammah, transliterasinya adalah t.

b. Ta *marbutah* (ة) mati

Ta *marbutah* (ة) yang mati atau mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah h.

c. Kalau pada suatu kata yang akhir huruf ta marbutah (ة) diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al, serta bacaan kedua kata itu terpisah maka ta marbutah (ة) itu ditransliterasikan dengan h.

Contoh:



الأطفال روضة : *rauḍah al-atfāl/ rauḍatul atfāl*
الْمُنَوَّرَةُ الْمَدِينَةُ : *al-Madīnah al-Munawwarah/*
al-Madīnatul Munawwarah
طَلْحَة : *Talḥah*

Modifikasi

1. Nama orang berkebangsaan Indonesia ditulis seperti biasa tanpa transliterasi, seperti M.Syuhudi Ismail. Sedangkan nama-nama lainnya ditulis sesuai kaidah penerjemahan. Contoh: Ḥamad Ibn Sulaiman.
2. Nama negara dan kota ditulis menurut ejaan Bahasa Indonesia, seperti Mesir, bukan Misr; Beirut, bukan Bayrut; dan sebagainya.

ABSTRAK

Nama : Nouval Ijlal
NIM : 200705064
Program Studi : Teknologi Informasi
Judul : **Analisis Penggunaan Media Sosial Terhadap Produktivitas Akademik Mahasiswa Prodi Teknologi Informasi**
Tanggal Sidang : 14 Agustus 2026
Jumlah Halaman : 70 Halaman
Pembimbing I : Khairan AR, M.Kom
Pembimbing II : Ridha Ilahi M.T

Penggunaan media sosial yang tinggi di kalangan mahasiswa kerap dikaitkan dengan penurunan konsentrasi belajar, namun di sisi lain juga menawarkan potensi sebagai sarana penunjang pembelajaran mandiri. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat penggunaan media sosial, tingkat produktivitas akademik, serta besarnya pengaruh penggunaan media sosial terhadap produktivitas akademik mahasiswa Program Studi Teknologi Informasi UIN Ar-Raniry Banda Aceh. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan data primer yang diperoleh melalui penyebaran kuesioner berskala Likert. Responden penelitian berjumlah 87 mahasiswa aktif yang ditentukan menggunakan teknik simple random sampling berdasarkan rumus Slovin. Teknik analisis data yang digunakan adalah uji analisis regresi linear sederhana. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan media sosial dan produktivitas akademik mahasiswa berada pada kategori tinggi. Secara parsial, variabel penggunaan media sosial berpengaruh positif dan signifikan terhadap produktivitas akademik $t_{hitung} 9,414 > t_{tabel} 1,988$ dengan signifikansi $p < 0,001$. Kontribusi pengaruh variabel penggunaan media sosial terhadap produktivitas akademik sebesar 51,0% ($R^2 = 0,510$), sedangkan 49,0% sisanya dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti.

Kata kunci: *Media Sosial, Produktivitas Akademik, Teknologi Informasi, Analisis Regresi*

ABSTRACT

Name : Nouval Ijlal
Student ID Number : 200705064
Department : Information Technology
Title : ***Analysis of Social Media Usage on Academic Productivity
of Information Technology Study Program Students***
Court Date : August 14, 2026
Number of Pages : 70 Pages
Advisor I : Khairan AR, M.Kom
Advisor II : Ridha Ilahi M.T

High social media usage among university students is often linked to reduced study concentration; however, it also offers potential as a tool to support independent learning. This study aims to determine the levels of social media usage and academic productivity, as well as the extent to which social media usage influences the academic productivity of Information Technology students at UIN Ar-Raniry Banda Aceh. A quantitative approach was employed, utilizing primary data collected through Likert-scale questionnaires. The study involved 87 active students selected via simple random sampling based on Slovin's formula. Simple linear regression analysis was used to analyze the data. The results indicate that both social media usage and student academic productivity fall into the high category. Individually, the social media usage variable has a positive and significant effect on academic productivity (t -calculated 9.414 > t -table 1.988; $p < 0.001$). Social media usage accounts for 51.0% of the influence on academic productivity ($R^2 = 0.510$), while the remaining 49.0% is attributed to other variables not examined in this study.

Keywords: Social Media, Academic Productivity, Information Technology, Regression Analysis

DAFTAR ISI

LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN TUGAS AKHIR.....	iii
KATA PENGANTAR.....	iv
TRANSLITERASI ARAB-LATIN DAN SINGKATAN.....	vi
ABSTRAK	ix
ABSTRACT	x
DAFTAR ISI.....	11
DAFTAR GAMBAR.....	14
DAFTAR TABEL	15
BAB I PENDAHULUAN.....	17
1.1 Latar Belakang Masalah.....	17
1.2 Rumusan Masalah	19
1.3 Batasan Masalah.....	19
1.4 Tujuan Penelitian	20
1.5 Manfaat Penelitian	20
1.6 Hipotesis penelitian	21
1.7 Sistematika Pembahasan	21
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	23
2.1 Media Sosial	23
2.1.1 Fungsi dan Karakteristik Media Sosial.....	24
2.1.2 Indikator Media Sosial.....	27
2.1.3 Dampak Penggunaan Media Sosial	28
2.2 Produktivitas Akademik.....	30
2.2.1 Faktor- Faktor yang Mempengaruhi Produktivitas Akademik.....	32
2.2.2 Indikator Produktivitas Mahasiswa	33
2.3 Penelitian Terdahulu.....	34
2.4 Kerangka Berpikir	38
BAB III METODE PENELITIAN	39
3.1 Rancangan Penelitian.....	39
3.1.1. Identifikasi Masalah	39
3.1.2. Perancangan Model Penelitian	39
3.1.3. Instrumen Penelitian.....	40
3.1.4. Pengumpulan Data.....	40
3.2 Alat Penelitian.....	43
3.3 Waktu dan lokasi penelitian	44
3.4 Populasi dan Sampel	44
3.4.1 Populasi	44

3.4.2 Sampel	44
3.6 Analisis Data Penelitian	45
3.6.1 Uji Validitas.....	45
3.6.2 Uji Realibiltas	45
3.7 Uji Asumsi Klasik.....	45
3.7.1 Uji Normalitas	45
3.7.2 Uji Heteroskedastisitas	46
3.8 Analisis Regresi Sederhana	46
3.9 Uji Hipotesis	47
3.9.1 Uji t (Parsial)	47
3.9.2 Uji F (Simultan).....	47
3.10 Interpretasi Hasil.....	48
3.11 Hasil dan Kesimpulan	48
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	49
4.1 Gambaran Umum Hasil Penelitian.....	49
4.2 Deskripsi Data Responden.....	49
4.2.1 Karakteristik Responden Berdasarkan Tahun Angkatan.....	49
4.2.2 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin.....	50
4.3 Uji Validitas dan Realibitas Instrumen.....	51
4.3.1 Hasil Uji Validitas Variabel Penggunaan Media Sosial	51
4.3.2 Hasil Uji Validitas Variabel Produktivitas Akademik Mahasiswa.....	52
4.3.3 Hasil Uji Reabilitas.....	53
4.4 Uji Asumsi Klasik.....	54
4.4.1 Uji Normalitas	54
4.4.2 Uji Heteroskedastisitas	56
4.5 Analisis Regresi Linear Sederhana.....	57
4.5.1 Pembentukan Persamaan Regresi.....	59
4.6 Pengujian Hipotesis	60
4.6.1 Uji t (Uji Parsial)	60
4.6.2 Uji F.....	60
4.6.3 Koefisien Determinasi	61
4.7 Pembahasan	61
4.7.1 Tingkat Penggunaan Media Sosial Mahasiswa	61
4.7.2 Tingkat Produktivitas Akademik Mahasiswa.....	62
4.7.3 Pengaruh Penggunaan Media Sosial terhadap Produktivitas Akademik	63
BAB V	66

KESIMPULAN DAN SARAN	66
5.1 Kesimpulan	66
5.2 Saran.....	67
DAFTAR PUSTAKA.....	69

nm



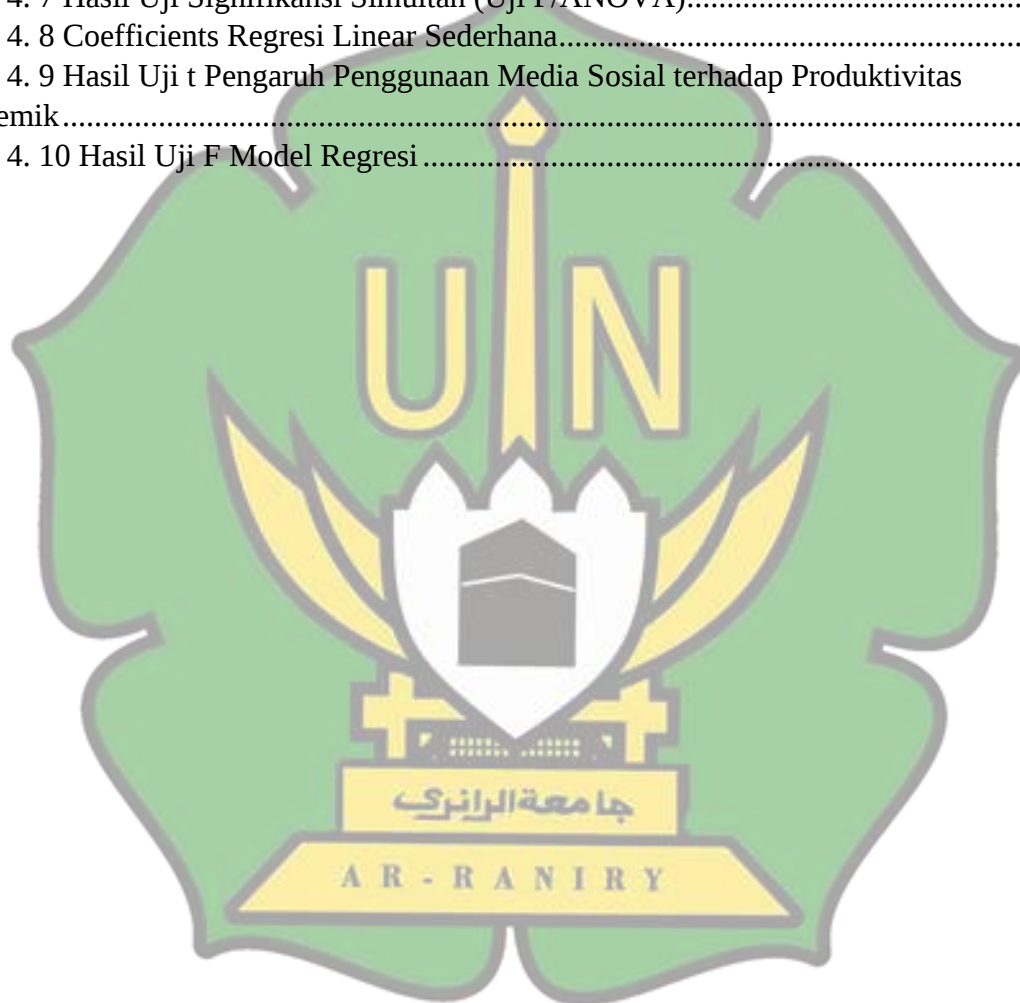
DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Skema Kerangka Pikiran.....	38
Gambar 3.1 Tahapan Penelitian.....	39
Gambar 4.1 Karakteristik Responden Berdasarkan Tahun Angkatan	50
Gambar 4.2 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin	51
Gambar 4.3 Normal P-P Plot Residual Regresi	55
Gambar 4.4 Scatterplot Residual untuk Uji Heteroskedastisitas	57



DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Penelitian Terdahulu	34
Tabel 3. 1 Instrumen Skala Likert.....	40
Tabel 3. 2 Matriks Pengembangan Instrumen	41
Tabel 4. 1 Hasil Uji Validitas Variabel Penggunaan Media Sosial	52
Tabel 4. 2 Hasil Uji Validitas Variabel Produktivitas Akademik.....	52
Tabel 4. 3 Hasil Uji Reliabilitas Instrumen	53
Tabel 4. 4 Hasil Uji Normalitas One-Sample Kolmogorov-Smirnov.....	54
Tabel 4. 5 Hasil Uji Heteroskedastisitas Metode Glejser	56
Tabel 4. 6 Hasil uji Koefisien determinasi (R Square)	58
Tabel 4. 7 Hasil Uji Signifikansi Simultan (Uji F/ANOVA).....	58
Tabel 4. 8 Coefficients Regresi Linear Sederhana.....	58
Tabel 4. 9 Hasil Uji t Pengaruh Penggunaan Media Sosial terhadap Produktivitas Akademik.....	60
Tabel 4. 10 Hasil Uji F Model Regresi	60



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Era digitalisasi dalam teknologi informasi dan komunikasi secara signifikan telah mengubah cara hidup masyarakat. Hal ini ditandai dengan maraknya penggunaan media sosial, terutama di kalangan pelajar dan mahasiswa, yang kini tidak lagi sekadar menjadi media hiburan dan komunikasi melainkan sudah bertransformasi menjadi kebutuhan harian. Melalui platform populer seperti Instagram, TikTok, WhatsApp, dan YouTube, pengguna dapat bertukar informasi, berinteraksi, serta memperluas jaringan sosial mereka dengan lebih instan dan efisien (Haryanto et al., 2023)

Di ranah pendidikan, pemanfaatan media sosial telah bergeser dari yang semula bersifat personal kini merambah sebagai instrumen penunjang aktivitas akademik. Berbagai platform media sosial dapat dimanfaatkan sebagai sumber informasi edukatif, media diskusi, serta wadah kolaborasi dalam proses pembelajaran. Mahasiswa dapat mengakses berbagai materi pembelajaran, berdiskusi dengan teman maupun dosen, serta mengikuti perkembangan ilmu pengetahuan melalui berbagai konten edukatif yang tersedia di media sosial. Secara global, berbagai penelitian menunjukkan bahwa tingkat pemakaian media sosial oleh mahasiswa tergolong tinggi dan cenderung terus mengalami peningkatan seiring berjalannya waktu. Kebutuhan akademik dan non-akademik mendorong sebagian besar mahasiswa untuk mengakses media sosial setiap hari dengan durasi penggunaan yang tinggi. (Safitri et al., 2025)

Produktivitas akademik dan efektivitas belajar mahasiswa dapat ditingkatkan melalui pemanfaatan media sosial sebagai media pendukung. Hal ini dikarenakan media sosial mempermudah perolehan materi pembelajaran secara praktis dan memperluas peluang kerja sama global, baik antar-mahasiswa maupun dengan para ahli. Selain itu, platform digital ini juga berfungsi optimal sebagai pusat informasi dan sarana interaksi dalam kegiatan akademis. (Handayani et al., 2024)

Namun demikian, penggunaan media sosial dalam kegiatan akademik masih menimbulkan berbagai perdebatan di kalangan akademisi. Di satu sisi, media sosial dianggap mampu memberikan dampak positif terhadap proses pembelajaran.

Peningkatan kreativitas, produktivitas, dan kolaborasi dalam belajar dapat dipicu oleh pemanfaatan media sosial, yang menurut beberapa penelitian juga berperan penting dalam memperluas jaringan pengetahuan. Media sosial juga mampu memfasilitasi pembelajaran berkelanjutan dengan menyediakan berbagai sumber informasi yang mudah diakses oleh mahasiswa. Contohnya, keberadaan Twitter dan LinkedIn memfasilitasi mahasiswa dalam memperbarui pengetahuan akademik mereka dan berinteraksi dengan para ahli di bidang tertentu secara lebih mudah (Alghamdi & Pileggi, 2023).

Namun di sisi lain, temuan ilmiah menunjukkan bahwa media sosial juga menyimpan potensi bahaya. Jika diakses secara berlebihan, platform ini dapat menimbulkan ketergantungan yang lambat laun mengganggu fokus akademis dan menghambat penyelesaian kewajiban studi mahasiswa. Studi dari (Hammad et al., 2023) mengungkapkan bahwa terlepas dari segala kegunaannya, media sosial berisiko menjadi sumber gangguan yang dapat menghambat aktivitas akademik mahasiswa. Sebagaimana yang ditunjukkan oleh hasil studi tersebut membuktikan adanya kerumitan dalam hubungan antara penggunaan media sosial dan produktivitas akademik mahasiswa. Kebiasaan belajar, dukungan sosial serta kemampuan dalam mengelola waktu merupakan faktor-faktor yang mempengaruhi kompleksitas (kerumitan) tersebut.

Sejalan dengan itu, studi oleh (Abdul et al., 2020) memperlihatkan bahwa tren media sosial di dunia perkuliahan terus mengalami ekspansi yang rumit. Alih-alih sekadar dipakai untuk berkomunikasi, jejaring sosial tersebut kini telah menjelma sebagai wadah pembelajaran digital yang multifungsi. Platform seperti LinkedIn, SlideShare, saluran YouTube, dan Research Gate memungkinkan mahasiswa untuk berpartisipasi dalam pembelajaran kolaboratif secara daring, meningkatkan interaktivitas, serta memperluas akses terhadap berbagai sumber pengetahuan. Jika dimanfaatkan dengan benar, media sosial berpotensi besar menjadi sarana pendukung pembelajaran yang efektif.

Namun, tanpa kontrol yang tepat, penggunaan media sosial dapat memicu beragam dampak negatif sehingga mengganggu proses pembelajaran. Penggunaan media sosial secara berlebihan berpotensi mengalihkan perhatian mahasiswa dari kegiatan akademik serta menurunkan tingkat konsentrasi dalam belajar. Oleh

karena itu, penting bagi mahasiswa untuk mampu mengelola penggunaan media sosial secara bijak agar dapat memberikan manfaat yang optimal bagi proses pembelajaran (Agustian et al., 2023).

Berdasarkan uraian tersebut, dapat disimpulkan bahwa media sosial memiliki peran yang cukup signifikan dalam kehidupan akademik mahasiswa. Media sosial dapat memberikan berbagai manfaat dalam mendukung proses pembelajaran, namun di sisi lain juga memiliki potensi dampak negatif apabila tidak digunakan secara bijak. Oleh karena itu, penelitian lebih dalam sangat dibutuhkan guna untuk mengetahui bagaimana pengaruh penggunaan media sosial terhadap produktivitas akademik sehingga dapat memberikan pemahaman yang lebih mendalam mengenai pemanfaatan media sosial dalam kegiatan akademik.

1.2 Rumusan Masalah

Mengacu pada latar belakang yang telah diuraikan diatas, maka rumusan masalah yang diangkat dalam penelitian ini meliputi

1. Bagaimana tingkat penggunaan media sosial di kalangan mahasiswa prodi teknologi informasi
2. Bagaimana tingkat produktivitas akademik mahasiswa prodi teknologi informasi
3. Apakah penggunaan media sosial berpengaruh terhadap tingkat produktivitas mahasiswa prodi teknologi informasi

1.3 Batasan Masalah

1. Penelitian ini hanya dilakukan pada mahasiswa aktif prodi teknologi informasi
2. Media sosial yang diteliti meliputi Instagram, WhatsApp, TikTok, dan Facebook.
3. Produktivitas akademik dalam penelitian ini dibatasi pada aspek pengelolaan waktu belajar, penyelesaian tugas, dan fokus belajar.
4. Pengumpulan data penelitian dilakukan melalui penyebaran kuesioner dengan menerapkan metode pendekatan kuantitatif.

5. Ruang lingkup penelitian dibatasi pada variabel media sosial, sehingga faktor-faktor lain yang berpotensi memengaruhi produktivitas akademik mahasiswa tidak akan dikaji.

1.4 Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui tingkat penggunaan media sosial di kalangan mahasiswa prodi teknologi informasi
2. Untuk mengetahui tingkat produktivitas akademik mahasiswa prodi teknologi informasi
3. Untuk menganalisis pengaruh penggunaan media sosial terhadap produktivitas akademik mahasiswa prodi teknologi informasi.

1.5 Manfaat Penelitian

Poin poin dibawah ini menjabarkan manfaat yang diharapkan dapat dihasilkan melalui penelitian ini:

1. Manfaat Teoretis

Secara teoretis, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi nyata bagi pengembangan khazanah keilmuan di bidang Teknologi Informasi, khususnya yang berkaitan dengan studi perilaku pengguna teknologi digital dan pemanfaatan media sosial dalam lingkungan perguruan tinggi. Selain itu, hasil penelitian ini dapat berfungsi sebagai referensi ilmiah serta pijakan dasar bagi peneliti mendatang yang tertarik untuk melakukan studi sejenis, atau bermaksud mengembangkan kajian mengenai korelasi media sosial dan produktivitas akademik dengan mengeksplorasi objek serta variabel yang berbeda.

2. Manfaat Praktis

Secara praktis, penelitian ini bermanfaat bagi mahasiswa dalam memberikan pemahaman dan wawasan mendalam mengenai dampak media sosial terhadap pengelolaan waktu belajar, penyelesaian tugas, dan fokus akademik, sehingga dapat menjadi sumber informasi agar mereka lebih bijak memanfaatkan teknologi sebagai sarana pendukung kuliah. Di samping itu, bagi pihak perguruan tinggi, penelitian ini dapat dijadikan

sebagai bahan pertimbangan dan rekomendasi berharga dalam menyusun regulasi atau strategi pemanfaatan media sosial secara efektif, guna mendorong optimalisasi produktivitas akademik mahasiswa di lingkungan kampus.

1.6 Hipotesis penelitian

Hipotesis penelitian diartikan sebagai asumsi teoritis atau jawaban sementara terhadap rumusan masalah yang perlu diuji kebenarannya melalui proses penelitian dan analisis data. Bersandarkan pada latar belakang serta identifikasi masalah di atas, hipotesis yang dirumuskan dalam penelitian ini adalah:

H0: Tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara penggunaan media sosial terhadap produktivitas akademik mahasiswa Prodi Teknologi Informasi.

H1: Terdapat pengaruh yang signifikan antara penggunaan media sosial terhadap produktivitas akademik mahasiswa Prodi Teknologi Informasi.

1.7 Sistematika Pembahasan

Struktur pembahasan dalam skripsi ini dibagi menjadi lima bab dengan sistematika sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini membahas latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, batasan masalah, serta sistematika pembahasan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini membahas landasan teori yang berhubungan dengan penggunaan media sosial dan produktivitas akademik, penelitian terdahulu yang relevan, kerangka pemikiran, serta hipotesis penelitian.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini membahas jenis dan pendekatan penelitian, lokasi dan waktu penelitian, populasi dan sampel, variabel penelitian, teknik pengumpulan data, instrumen penelitian, serta teknik analisis data yang digunakan.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini memaparkan hasil pengolahan data penelitian, analisis data, serta pembahasan mengenai pengaruh penggunaan media sosial terhadap produktivitas akademik mahasiswa prodi teknologi informasi

BAB V PENUTUP

Bab ini berisi kesimpulan dari hasil penelitian serta saran yang diberikan berdasarkan temuan penelitian.



BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Media Sosial

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi melahirkan media sosial, sebuah platform berbasis jaringan internet yang berfungsi sebagai sarana interaksi bagi para penggunanya. Dengan adanya media sosial, individu dapat berkomunikasi, berbagi informasi, serta menjalin hubungan sosial secara daring tanpa terhalang oleh ruang dan waktu. Kehadiran media sosial memudahkan masyarakat untuk memperoleh informasi secara cepat serta memungkinkan pengguna untuk mengekspresikan diri melalui berbagai bentuk konten seperti teks, gambar, video, maupun audio. Perkembangan tersebut membuktikan media sosial telah berintegrasi secara mendalam dengan gaya hidup masyarakat masa (Kaplan, 2010)

Media sosial merupakan sarana yang dimanfaatkan untuk berinteraksi dan menjalin hubungan sosial. Platform ini memanfaatkan teknologi berbasis web dan perangkat seluler untuk menyediakan ruang yang interaktif, sehingga memungkinkan pengguna untuk berkomunikasi, berbagi informasi, bekerja sama, serta menciptakan dan mengembangkan konten. Melalui media sosial, terjalin hubungan antarpengguna yang memungkinkan berbagai bentuk interaksi, seperti pertukaran informasi, penyampaian berita, berbagi pengalaman atau keluhan, saling menyapa, serta berbagai aktivitas komunikasi lainnya (Kurnia et al., 2020).

Menurut (Kaplan, 2010) media sosial merupakan sekumpulan aplikasi berbasis internet yang berlandaskan dasar ideologi dan teknologi Web 2.0 yang menjadi wadah terjadinya pertukaran konten buatan pengguna (*user-generated content*). Dalam hal ini, media sosial tidak hanya berfungsi sebagai alat komunikasi, namun juga menjadi sarana bagi pengguna untuk berpartisipasi aktif dalam membuat dan menyebarkan informasi kepada pengguna lainnya.

Selain itu, (Nasrullah, 2017) mengemukakan bahwa media sosial adalah platform berbasis internet yang memfasilitasi para penggunanya untuk melakukan representasi diri, berinteraksi, berkolaborasi, saling berbagi informasi, serta menjalin ikatan sosial dalam ranah virtual. Media sosial memberikan ruang bagi

setiap individu untuk terlibat dalam jaringan sosial yang luas dan memungkinkan terjadinya komunikasi dua arah maupun komunikasi kelompok secara lebih efektif.

Perkembangan media sosial saat ini semakin pesat dan telah menjadi bagian penting dalam kehidupan sehari-hari, khususnya di kalangan mahasiswa. Pemanfaatan media sosial telah meluas hingga ke ranah edukasi, di mana platform ini digunakan untuk mengakses informasi, saling berbagi wawasan, dan menunjang kegiatan pembelajaran, di samping fungsi utamanya sebagai sarana bersosialisasi. Berbagai platform media sosial memungkinkan mahasiswa untuk berdiskusi, berbagi materi kuliah, serta mengakses sumber belajar secara lebih mudah (Abdul et al., 2020; Handayani et al., 2024)

Dalam konteks pendidikan, penggunaan media sosial membawa implikasi ganda, yakni dapat memberikan kontribusi positif sekaligus memicu konsekuensi negatif terhadap aktivitas akademik mahasiswa. Di satu sisi, media sosial dapat membantu mahasiswa dalam mencari referensi, berdiskusi dengan teman, serta memperluas wawasan pengetahuan (Alghamdi & Pileggi, 2023). Sebaliknya, apabila tidak dikelola secara bijak, intensitas penggunaan media sosial yang berlebihan berpotensi memecah fokus belajar mahasiswa, yang pada akhirnya berdampak pada merosotnya capaian produktivitas akademik mereka. (Agustian et al., 2023)

Berdasarkan beberapa pendapat tersebut, dapat disimpulkan bahwa media sosial ialah ruang berbasis internet tempat individu bertukar informasi, berkomunikasi, dan bersosialisasi secara virtual. Di ranah akademik, teknologi ini dapat menjadi media pembelajaran yang sangat berguna jika diaplikasikan secara tepat guna serta seimbang.

2.1.1 Fungsi dan Karakteristik Media Sosial

Setelah memahami pengertian media sosial, penting untuk mengetahui karakteristik atau ciri-ciri yang dimiliki oleh media sosial. Karakteristik ini menjadi pembeda antara media sosial dengan media komunikasi lainnya. Media sosial memungkinkan terjadinya interaksi yang aktif antara pengguna serta memberikan ruang bagi setiap individu untuk berpartisipasi dalam berbagai aktivitas komunikasi di dunia digital. Berikut merupakan beberapa karakteristik utama dari media sosial:

1. Partisipasi Pengguna

Media sosial mendorong setiap penggunanya untuk terlibat secara aktif dalam berbagai aktivitas yang tersedia di dalam platform tersebut. Pengguna media sosial memiliki peran ganda; mereka tidak hanya mengonsumsi informasi yang tersedia, tetapi juga dapat berinteraksi secara aktif melalui pemberian komentar, opini, maupun umpan balik atas konten yang dibagikan.

2. Keterbukaan (Openness)

Salah satu karakteristik media sosial adalah sifatnya yang terbuka bagi penggunanya. Keterbukaan ini memberikan kesempatan kepada setiap pengguna untuk berkomentar, berbagi informasi, serta menyebarkan berbagai konten secara bebas. Proses penyampaian pesan dalam media sosial dapat dilakukan secara langsung tanpa harus melalui pihak pengontrol atau penyaring informasi tertentu.

Menurut (Mayfield, 2008), media sosial memiliki beberapa ciri khas utama, yaitu adanya partisipasi pengguna (participation), komunikasi yang berlangsung secara dua arah (openness), terbentuknya komunitas (community), serta adanya hubungan atau jaringan antar pengguna (connectedness). Sementara itu, (Nasrullah, 2017) mengelompokkan media sosial ke dalam beberapa kategori berikut.

1. Jejaring Sosial (Social Networking)

Jejaring sosial merupakan media berbasis digital yang memungkinkan setiap individu untuk saling berkomunikasi dan membentuk jaringan pertemanan dengan pengguna lainnya. Contohnya seperti Facebook, Instagram, WhatsApp, TikTok, LinkedIn, dan Pinterest.

2. Jurnal Online (Blog)

Blog merupakan jenis media sosial yang memudahkan para penggunanya untuk memproduksi serta menerbitkan artikel atau tulisan secara online. Beberapa contoh platform blog antara lain Blogger dan WordPress.

3. Microblogging

Microblogging ialah jenis media sosial yang dirancang khusus agar pengguna dapat membagikan pemikiran atau konten singkat dalam waktu singkat dan format yang sederhana. Salah satu contoh media sosial jenis ini adalah Twitter.

4. Media Berbagi (Media Sharing)

Media berbagi merupakan jenis platform digital yang didesain khusus bagi para penggunanya untuk mengunggah dan bertukar konten dalam format video, gambar, maupun suara. Salah satu contoh media berbagi yang populer adalah YouTube.

5. Social Bookmarking

social bookmarking berperan sebagai media untuk mengarsipkan, mengorganisasi, sekaligus menelusuri beragam referensi dan informasi yang tersedia di jagat internet. Contoh platform yang termasuk dalam kategori ini adalah Digg dan Reddit.

6. Media Konten Bersama (Collaborative Content)

Karakteristik media sosial ini memfasilitasi para penggunanya untuk melakukan kolaborasi dalam memproduksi serta mengorganisasi suatu konten digital secara kolektif. Salah satu contoh yang paling dikenal adalah Wikipedia.

Selain memiliki karakteristik dan jenis yang beragam, media sosial juga mempunyai beberapa fungsi dalam kehidupan sehari-hari. Menurut Dave Kerpen, media sosial merupakan platform berbasis internet yang menyajikan berbagai jenis konten, mulai dari teks dan gambar hingga video yang dibagikan oleh individu ataupun organisasi. Oleh karena itu, media sosial mempunyai beberapa fungsi utama sebagai berikut.

1. Media sosial berfungsi sebagai sarana komunikasi yang memungkinkan individu saling terhubung dan berinteraksi secara langsung, tanpa terhalang oleh jarak geografis yang jauh.
2. Pengguna dapat memanfaatkan media sosial sebagai wadah yang efektif untuk mencari, mengeksplorasi, dan memperoleh berbagai jenis informasi yang diperlukan.
3. Media sosial juga berfungsi sebagai tempat untuk berdiskusi serta memperluas jaringan pertemanan atau relasi.
4. Dalam bidang pendidikan, media sosial dapat membantu mahasiswa atau pelajar dalam mencari referensi belajar karena informasi dapat diakses dengan mudah.

5. Media sosial juga dapat diandalkan sebagai alat pendukung dalam menyelesaikan tugas-tugas akademik karena menyediakan berbagai sumber informasi yang relevan.

2.1.2 Indikator Media Sosial

Untuk mengukur variabel ini, penelitian menggunakan indikator yang diadaptasi dari teori Usage Intensity (Ellison et al., 2007). Keterkaitan antara penggunaan media sosial dengan indikator-indikator di bawah ini adalah hubungan antara bentuk aktivitas dan alat ukurnya. Sederhananya, "penggunaan" adalah aktivitasnya, sedangkan "indikator" adalah alat untuk mengukur seberapa jauh aktivitas tersebut dilakukan. Indikator-indikator ini mencerminkan penggunaan media sosial dari tiga sisi, yaitu: seberapa kuat keterikatan emosionalnya (intensitas), seberapa banyak waktu yang dihabiskan (durasi), dan apa alasan menggunakannya (tujuan). Ketiga hal inilah yang nantinya akan menunjukkan bagaimana pengaruh nyata media sosial terhadap kegiatan akademik mahasiswa. Adapun penjabaran dari masing-masing indikator tersebut adalah sebagai berikut:

1. Intensitas Penggunaan

Intensitas menggambarkan tingkat integrasi media sosial ke dalam kehidupan sehari-hari individu serta tingkat keterikatan emosional pengguna terhadap platform tersebut. Intensitas yang tinggi mencerminkan dorongan psikologis untuk selalu terhubung dan keinginan untuk terus memperbarui informasi secara konsisten dalam lingkungan digital.

2. Durasi Penggunaan

Durasi merupakan indikator kuantitatif yang mengukur total waktu yang dihabiskan individu untuk mengakses media sosial dalam satu periode hari. Durasi penggunaan yang berlebihan menjadi faktor yang signifikan dalam memengaruhi alokasi waktu mahasiswa, karena waktu produktif yang seharusnya digunakan untuk belajar beralih menjadi aktivitas non-akademik di media sosial.

3. Tujuan Penggunaan

Tujuan merujuk pada motivasi atau alasan utama mahasiswa dalam mengakses media sosial, baik itu untuk mencari hiburan, berinteraksi sosial,

maupun mencari informasi terkait materi perkuliahan. Perbedaan tujuan ini akan menentukan apakah penggunaan media sosial bersifat mendukung atau justru menghambat proses akademik mahasiswa.

2.1.3 Dampak Penggunaan Media Sosial

Kemajuan teknologi informasi dan komunikasi membawa dampak besar bagi kehidupan sosial dan dunia pendidikan. Salah satu bentuk nyatanya adalah popularitas platform media sosial yang kini menjadi bagian tidak terpisahkan dari aktivitas sehari-hari masyarakat, khususnya kelompok mahasiswa. Penggunaan media sosial memberikan berbagai dampak terhadap aktivitas sehari-hari, baik dampak positif maupun dampak negatif. Dalam konteks pendidikan, media sosial dapat mempengaruhi cara mahasiswa belajar, berkomunikasi, serta memperoleh informasi akademik.

Menurut (Nasrullah, 2017) media sosial memiliki andil yang cukup besar terhadap perilaku pengguna karena memungkinkan terjadinya interaksi yang cepat serta pertukaran informasi secara luas melalui jaringan internet. Mahasiswa sebagai salah satu kelompok pengguna media sosial yang aktif sering memanfaatkan media sosial untuk berbagai kepentingan, seperti komunikasi, hiburan, hingga kegiatan akademik.

1. Dampak Positif Penggunaan Media Sosial

Pemanfaatan media sosial secara bijak dan proporsional dapat memberikan nilai guna yang besar, khususnya dalam mempermudah mahasiswa mendapatkan informasi. Melalui ruang digital ini, mahasiswa dapat dengan cepat memperoleh akses ke berbagai materi pembelajaran dan artikel yang berguna untuk mendukung efektivitas belajar mereka

Selain itu, Media sosial juga bertindak sebagai sarana penghubung yang efektif untuk mendukung komunikasi dua arah antara mahasiswa, rekan kuliah, dosen, hingga kelompok akademis di lingkungan perguruan tinggi. Melalui media sosial, mahasiswa dapat berdiskusi mengenai materi perkuliahan, berbagi informasi terkait tugas, serta bertukar pendapat mengenai berbagai topik pembelajaran.

Media sosial juga dapat memperluas jaringan pertemanan dan relasi akademik. Mahasiswa dapat melakukan interaksi tanpa batas dengan berbagai kalangan di media sosial sehingga dapat memperluas wawasan serta memperoleh berbagai informasi yang bermanfaat. Lebih dari itu, teknologi ini dapat diadopsi sebagai sarana pembelajaran yang mendukung studi mahasiswa, seperti mencari referensi tugas, berbagi materi kuliah, serta mengikuti berbagai forum diskusi online.

2. Dampak Negatif Penggunaan Media Sosial

Selain aspek positifnya, media sosial berpotensi menimbulkan kerugian jika pemakaiannya tidak dibatasi atau lepas kendali. Penurunan daya fokus dalam belajar menjadi salah satu konsekuensi negatif yang paling umum ditemukan. Mahasiswa yang terlalu sering menggunakan media sosial dapat mengalami gangguan fokus sehingga waktu belajar menjadi berkurang.

Di sisi lain, pemakaian media sosial yang melampaui batas juga dapat menyebabkan pemborosan waktu. Fenomena ini terlihat dari banyaknya mahasiswa yang terjebak menggunakan media sosial untuk kepentingan hiburan semata dalam jangka waktu yang sangat lama, sehingga waktu yang seharusnya digunakan untuk belajar menjadi berkurang. Hal ini tentu dapat mempengaruhi produktivitas akademik mahasiswa.

Dampak negatif lainnya adalah munculnya ketergantungan terhadap media sosial. Ketergantungan ini dapat membuat mahasiswa sulit mengontrol penggunaan media sosial sehingga mengganggu aktivitas akademik maupun kegiatan sehari-hari. Oleh karena itu, diperlukan kemampuan dalam mengatur waktu serta menggunakan media sosial secara bijak agar tidak memberikan dampak yang merugikan terhadap kegiatan belajar.

Merujuk pada penjelasan diatas, dapat ditarik kesimpulan bahwa penggunaan media sosial memiliki dua sisi dampak, yaitu dampak positif dan dampak negatif. Apabila digunakan secara tepat, media sosial dapat mendukung kegiatan pembelajaran serta membantu mahasiswa dalam memperoleh informasi akademik. Namun, apabila digunakan secara berlebihan, media sosial dapat mengganggu konsentrasi belajar serta menurunkan produktivitas akademik mahasiswa.

2.2 Produktivitas Akademik

Produktivitas mahasiswa mencerminkan kemampuan dalam memanfaatkan waktu, tenaga, serta berbagai sumber daya yang tersedia untuk mencapai hasil akademik secara maksimal. Mahasiswa yang memiliki produktivitas tinggi umumnya mampu mengelola waktu dengan baik, menunjukkan kedisiplinan dalam belajar, serta memiliki motivasi yang kuat dalam menjalankan kegiatan perkuliahan. Tingkat produktivitas mahasiswa dipengaruhi oleh berbagai faktor, seperti motivasi belajar, lingkungan akademik, keterampilan manajemen waktu, serta dukungan teknologi dalam proses pembelajaran. Mahasiswa yang memiliki perencanaan belajar yang sistematis dan terarah cenderung lebih konsisten dalam mencapai tujuan akademiknya. Selain itu, penggunaan teknologi yang tepat dapat memberikan kontribusi positif terhadap peningkatan produktivitas. Teknologi dapat membantu mahasiswa dalam mengatur jadwal kegiatan, mengingat tenggat waktu penting, serta memantau perkembangan belajar secara mandiri dan berkelanjutan. Dengan demikian, pemanfaatan teknologi yang optimal bisa menjadi salah satu pendorong utama dalam meningkatkan produktivitas akademik (Alda et al., 2025)

Menurut Sedarmayanti, Keinginan kuat untuk selalu mengevaluasi dan meningkatkan mutu serta hasil kerja secara berkelanjutan adalah pengertian dari produktivitas. Dalam konteks pendidikan, produktivitas akademik dapat diartikan sebagai kemampuan dalam meningkatkan hasil belajar melalui pemanfaatan berbagai sumber belajar serta usaha yang dilakukan secara efektif.

Selain itu, Sutrisno Edy menjelaskan produktivitas diartikan sebagai bentuk perbandingan lurus antara hasil akhir yang diraih dengan pemanfaatan sumber daya dalam sebuah kegiatan. Apabila konsep ini diterapkan dalam bidang pendidikan, maka produktivitas akademik dapat dipahami sebagai kemampuan dalam mencapai hasil belajar yang maksimal dengan memanfaatkan waktu belajar, tenaga, serta fasilitas pendidikan secara efisien.

Produktivitas mahasiswa mencerminkan kemampuan dalam mengelola waktu secara efektif untuk melaksanakan berbagai kegiatan yang bernilai dan bermanfaat. Individu yang produktif umumnya menunjukkan potensi, cara pandang, serta kreativitas yang tinggi, disertai keinginan untuk terus meningkatkan keterampilan

dan kemampuan yang dimiliki. Upaya tersebut dilakukan tidak hanya fokus pada keuntungan diri sendiri, melainkan juga untuk memberikan dampak positif bagi lingkungan luas. Seseorang dapat dikatakan produktif apabila ia mampu memberikan andil nyata serta kemaslahatan bagi masyarakat dan ekosistem di sekitarnya. Di samping itu, karakteristik individu tersebut juga ditandai dengan kecakapan berpikir secara kreatif dan inovatif dalam memecahkan pelbagai dinamika persoalan hidup. Dengan kecerdasan dan kemampuan yang dimilikinya, ia dapat merencanakan serta mencapai tujuan hidup secara efektif (Haryanto et al., 2023)

Selain faktor internal dan eksternal secara umum, pencapaian prestasi akademik mahasiswa juga sangat dipengaruhi oleh aspek psikologis berupa dorongan internal untuk meraih keberhasilan, atau yang dikenal sebagai Teori Motivasi Berprestasi (*Need for Achievement*) dari David McClelland. McClelland (1987) mengemukakan bahwa individu yang memiliki motivasi berprestasi tinggi (N-Ach) selalu menetapkan standar keunggulan yang tinggi, berorientasi pada target masa depan, serta menunjukkan daya juang dan tanggung jawab yang besar terhadap tugas-tugas akademiknya. Dalam konteks era digital saat ini, kekuatan motivasi berprestasi ini menjadi benteng utama bagi mahasiswa guna mengendalikan diri dari kepuasan instan (*instant gratification*) yang ditawarkan oleh media sosial. Mahasiswa dengan tingkat N-Ach yang kuat cenderung mampu memprioritaskan aktivitas belajar dan penyelesaian tugas perkuliahan tepat waktu, sehingga penggunaan media sosial tidak sampai mendistraksi fokus kognitif mereka yang dapat mengakibatkan penurunan prestasi belajar.

Dengan demikian, produktivitas akademik dapat disimpulkan sebagai kemampuan dalam memanfaatkan waktu, usaha, serta sumber belajar secara optimal untuk menghasilkan pencapaian belajar yang maksimal. Tingkat produktivitas akademik dapat diukur melalui berbagai aspek seperti hasil belajar, kedisiplinan dalam menyelesaikan tugas, serta keterlibatan dalam kegiatan pembelajaran

2.2.1 Faktor- Faktor yang Mempengaruhi Produktivitas Akademik

Produktivitas akademik dipengaruhi oleh berbagai faktor yang dapat menentukan keberhasilan dalam proses pembelajaran. Secara garis besar faktor-faktor tersebut dapat berasal dari dua kategori yakni faktor internal yang dari dalam diri individu serta faktor eksternal yang bersumber dari lingkungan sekitar yang mendukung kegiatan belajar.

Merujuk pada pemikiran Slameto, variabel yang memberikan pengaruh terhadap aktivitas belajar secara garis besar terbagi menjadi dua aspek, yaitu faktor internal serta eksternal.

1. Faktor Internal

Faktor internal diartikan sebagai elemen penentu yang lahir dari diri pribadi individu, yang secara instan mengintervensi kemampuan akademis saat menjalankan aktivitas belajar. Beberapa faktor internal yang mempengaruhi produktivitas akademik antara lain motivasi belajar, minat terhadap materi pembelajaran, kemampuan intelektual, kondisi kesehatan, serta kedisiplinan dalam mengatur waktu belajar.

Motivasi belajar menjadi elemen penentu utama bagi terciptanya produktivitas akademik yang tinggi. Individu yang memiliki motivasi belajar yang tinggi cenderung lebih bersemangat dalam mengikuti proses pembelajaran serta berusaha untuk mencapai hasil belajar yang lebih baik. Selain itu, minat terhadap materi pembelajaran juga dapat mempengaruhi tingkat konsentrasi serta pemahaman terhadap materi yang dipelajari.

Kemampuan dalam mengelola waktu belajar juga menjadi faktor penting dalam menentukan produktivitas akademik. Individu yang mampu mengatur waktu belajar dengan baik akan lebih mudah dalam menyelesaikan berbagai tugas akademik serta memiliki kesempatan yang lebih besar untuk memahami materi pembelajaran secara mendalam.

2. Faktor Eksternal

Faktor eksternal merujuk pada variabel lingkungan atau aspek luar yang memegang peranan serta dampak nyata dalam memengaruhi dinamika belajar individu. Cakupan faktor ini meliputi kondisi keluarga, lingkungan

institusi pendidikan, metode pembelajaran yang digunakan, serta fasilitas belajar yang tersedia.

Lingkungan belajar yang kondusif dapat memberikan dukungan yang positif dalam meningkatkan produktivitas akademik. Dukungan sosial dari keluarga dan dosen yang disertai dengan lingkungan akademik yang sehat memegang peranan penting dalam menghadirkan ruang belajar yang menenangkan demi kelancaran aktivitas studi.

Selain itu, perkembangan teknologi informasi juga menjadi salah satu faktor eksternal yang dapat mempengaruhi produktivitas akademik. Teknologi digital memberikan kemudahan dalam memperoleh informasi serta memperluas akses terhadap berbagai sumber pengetahuan. Namun, penggunaan teknologi yang tidak bijak, seperti pemakaian media sosial yang tidak terkontrol, dapat memecah konsentrasi serta menyita waktu produktif mahasiswa, sehingga durasi yang semestinya digunakan untuk belajar menjadi berkurang.

2.2.2 Indikator Produktivitas Mahasiswa

Menurut (Simamora 2004), produktivitas berkaitan erat dengan efisiensi dan efektivitas kerja. Dalam lingkungan perguruan tinggi, indikator produktivitas meliputi:

- 1. Manajemen Waktu**

Indikator ini mengukur kemampuan mahasiswa dalam merencanakan, mengorganisasi, dan mengalokasikan waktu untuk berbagai tugas akademik. Manajemen waktu yang efektif sangat penting agar mahasiswa dapat menyusun skala prioritas sehingga tugas-tugas kuliah dapat terselesaikan tanpa mengabaikan tanggung jawab lainnya.

- 2. Penyelesaian Tugas**

Penyelesaian tugas mencerminkan kedisiplinan mahasiswa dalam menuntaskan beban kerja akademik, seperti laporan atau proyek, sesuai dengan standar dan batas waktu (deadline) yang telah ditetapkan. Kecakapan dalam menuntaskan tugas sesuai tenggat waktu ini juga menjadi

bukti tingkat produktivitas yang tinggi dan komitmen terhadap kewajiban akademik.

3. Kehadiran Perkuliahan

Kehadiran mengukur tingkat partisipasi dan komitmen mahasiswa untuk mengikuti setiap sesi pembelajaran yang dijadwalkan oleh program studi. Kehadiran yang konsisten menunjukkan keseriusan mahasiswa dalam menyerap materi secara langsung dan terlibat dalam proses diskusi akademik di kelas.

4. Capaian Akademik

Capaian akademik merupakan hasil akhir dari proses pembelajaran yang biasanya direpresentasikan melalui Indeks Prestasi (IP). Indikator ini merupakan bukti nyata dari keberhasilan mahasiswa dalam menguasai kompetensi dan materi yang telah diajarkan selama menempuh pendidikan di program studi Teknologi Informasi.

2.3 Penelitian Terdahulu

Berdasarkan kajian terhadap berbagai penelitian sebelumnya, penulis memanfaatkan sejumlah jurnal yang relevan sebagai landasan teori guna memperkuat dan memperluas pembahasan dalam penelitian ini. Walaupun belum ditemukan penelitian terdahulu dengan judul yang sama persis, beberapa studi yang memiliki keterkaitan dengan topik penelitian ini tetap dijadikan acuan dalam proses analisis. Adapun penelitian terdahulu tersebut berasal dari berbagai jurnal yang relevan dan mendukung penelitian yang dilakukan oleh penulis

Tabel 2. 1 Penelitian Terdahulu

No	Nama, Tahun dan Judul	Metode Analisis	Hasil Penelitian
1.	Safitri dkk (2025) Pengaruh Intensitas Penggunaan Media Sosial Terhadap	Analisis regresi	Riset ini membuktikan bahwa media sosial berpengaruh besar terhadap produktivitas akademik mahasiswa. Namun, efektivitasnya sangat bergantung pada seberapa baik

	Produktivitas Mahasiswa		mahasiswa mengontrol frekuensi dan arah penggunaan teknologi tersebut.
2.	Alda dkk (2025), Pengaruh Dampak Penggunaan Aplikasi Mobile Terhadap Tingkat Produktivitas Mahasiswa	<i>Systematic Literatur Review</i> (SLR)	Berdasarkan hasil kajian literatur ditemukan bahwa penggunaan aplikasi mobile menunjukkan dua dampak yang berbeda, aplikasi pendukung akademik seperti google drive, google classroom, zoom terbukti meningkatkan efisiensi aktu serta mendukung kolaborasi dalam penyelesaian tugas. Namun penggunaan aplikasi hiburan seperti tiktok dan instagram secara berlebihan berpotensi menurunkan konsentrasi belajar dan berdampak pada produktivitas mahasiswa
3.	Hammad (2023) The use of social media and its relationship to psychological alienation and academic procrastination	Analisis regresi	Hasil riset membuktikan bahwa durasi bermain media sosial lebih dari 4 jam per hari memicu tingginya angka keterasingan psikologis dan penundaan akademik pada mahasiswa, berbeda dengan mereka yang membatasinya kurang dari 2 jam. Mengenai faktor gender, tidak terdapat perbedaan signifikan pada aspek keterasingan psikologis antara laki-laki dan perempuan. Namun, perbedaan yang signifikan secara statistik muncul pada variabel penundaan akademik, yang mana mahasiswa laki-laki terbukti

			memiliki kecenderungan lebih tinggi untuk menunda tugas.
4.	Putri dkk (2023) Pengaruh Social Media Overload terhadap Produktivitas Belajar Mahasiswa	analisis regresi linear	Produktivitas belajar mahasiswa terbukti tidak dipengaruhi secara signifikan oleh dimensi information overload maupun social overload. Berdasarkan hasil estimasi data, pengaruh ini hanya didorong oleh variabel communication overload. Walaupun demikian, kekuatan hubungan linier antara communication overload terhadap produktivitas akademik tersebut dikategorikan sangat lemah.
5.	Hamidan & Rizan (2025) The Influence of Social Media on Student Learning Behavior and Its Effects on Academic Achievement	analisis regresi linear	asil penelitian membuktikan bahwa media sosial berupa WhatsApp, YouTube, dan Instagram menjadi sarana efektif bagi mahasiswa dalam bertukar materi, berdiskusi, dan mencari rujukan belajar. Analisis regresi menegaskan bahwa penggunaan berbasis akademik berkontribusi positif terhadap kenaikan nilai mahasiswa. Kendati demikian, pemanfaatan yang berlebihan untuk urusan di luar akademis justru memicu penurunan performa studi.

Diantara berbagai penelitian terdahulu yang ada, penelitian oleh Safitri et al. (2025) yang berjudul "Pengaruh Intensitas Penggunaan Media Sosial Terhadap Produktivitas Belajar Mahasiswa" menjadi penelitian yang paling mendekati dengan penelitian ini. Penelitian tersebut mengkaji sejauh mana penggunaan media sosial memengaruhi produktivitas belajar mahasiswa dengan menerapkan uji korelasi Pearson dan regresi linear.

penelitian oleh (Safitri et al., 2025) dan penelitian ini memuat kesamaan mendasar pada substansi variabel, di mana Penggunaan Media Sosial ditempatkan sebagai variabel independen (X) dan Produktivitas Akademik/Belajar sebagai variabel dependen (Y). Secara metodologis, kedua studi sama-sama menerapkan pendekatan kuantitatif melalui penyebaran kuesioner berskala Likert, yang dilanjutkan dengan pengujian hipotesis menggunakan analisis regresi linear. Selain itu, kedua penelitian ini berorientasi pada penyusunan rekomendasi mengenai optimasi dan pemanfaatan media sosial secara bijak untuk menunjang efektivitas belajar di perguruan tinggi.

Perbedaannya terletak pada lingkup subjek/populasi, jumlah sampel, serta besaran kontribusi hasil analisis. Penelitian Safitri et al. (2025) melibatkan 104 mahasiswa dari berbagai program studi melalui teknik penarikan sampel acak, dengan perolehan koefisien determinasi (R^2) sebesar 35,5%. Sementara itu, penelitian ini secara khusus membatasi subjeknya pada mahasiswa Program Studi Teknologi Informasi, Fakultas Sains dan Teknologi, UIN Ar-Raniry Banda Aceh, dengan hasil koefisien determinasi (R^2) yang lebih dominan yaitu sebesar 51,0%. Penentuan fokus pada mahasiswa Teknologi Informasi ini dimaksudkan untuk mendapatkan gambaran yang lebih mendalam mengenai dampak penggunaan media sosial pada mahasiswa yang berlatar belakang rumpun ilmu teknologi.

2.4 Kerangka Berpikir

Merujuk pada kajian literatur dan hasil penelitian terdahulu mengenai hubungan antara penggunaan media sosial terhadap produktivitas akademik mahasiswa, maka dikembangkan kerangka berpikir sebagai berikut:



Gambar 2.1 Skema Kerangka Pikiran

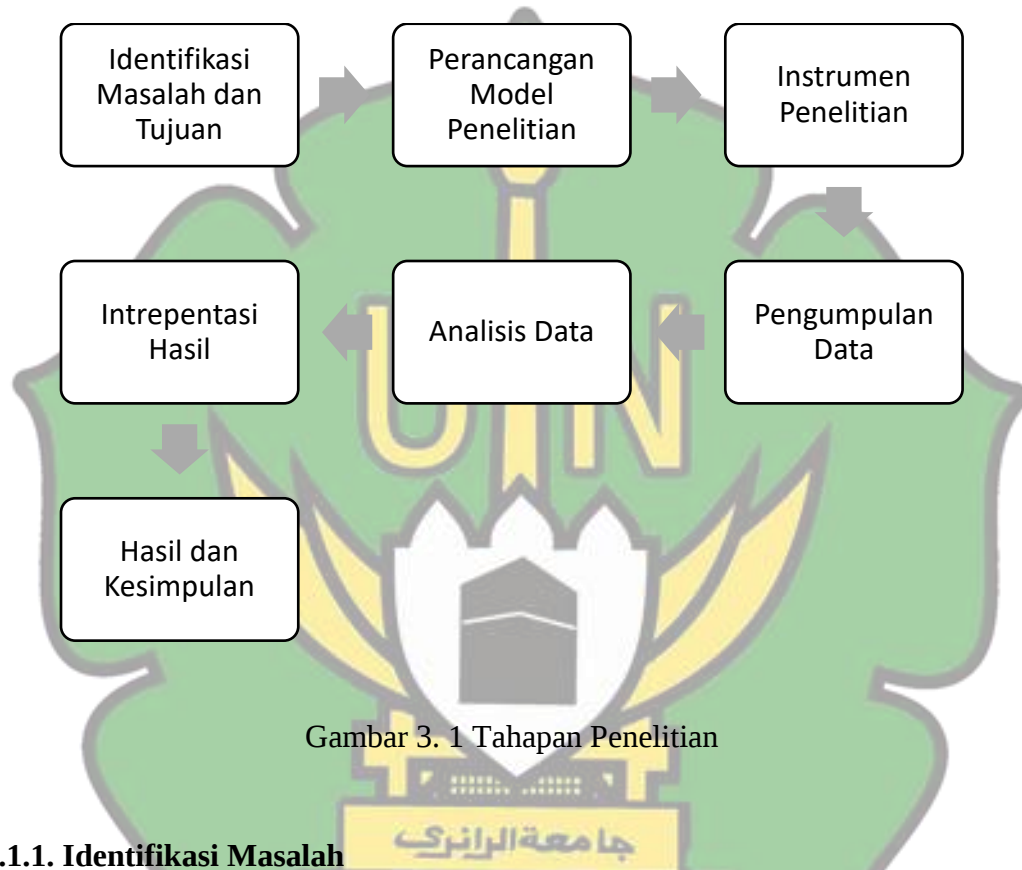


BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Rancangan Penelitian

Berikut rancangan penelitian



Gambar 3. 1 Tahapan Penelitian

3.1.1. Identifikasi Masalah

Penelitian ini diawali dengan tahap identifikasi permasalahan dan perumusan tujuan penelitian. Pada tahap ini, peneliti menemukan bahwa mahasiswa semakin sering memanfaatkan media sosial, baik untuk kepentingan akademik maupun diluar kegiatan perkuliahan. Berdasarkan fenomena tersebut, tujuan dari penelitian ini dilakukan untuk mengevaluasi serta mengukur sejauh mana penggunaan media sosial berpengaruh terhadap produktivitas belajar mahasiswa.

3.1.2. Perancangan Model Penelitian

Setelah masalah dan tujuan dirumuskan, tahap selanjutnya adalah merancang model penelitian. Melalui pendekatan kuantitatif dengan teknik survei, model

penelitian ini menguji pengaruh penggunaan sosial media sebagai variabel independen terhadap produktivitas akademik mahasiswa sebagai variabel dependennya.

3.1.3. Instrumen Penelitian

Penelitian ini menggunakan kuisisioner sebagai instrumen utama yang butir-butirnya dirumuskan dengan mengacu pada indikator dari masing-masing variabel. Indikator penggunaan media sosial meliputi intensitas penggunaan, durasi penggunaan, serta tujuan penggunaan. Sementara itu, indikator produktivitas akademik mencakup manajemen waktu, penyelesaian tugas, kehadiran perkuliahan, dan capaian akademik. Kuesioner menggunakan skala Likert untuk memudahkan pengukuran dan analisis data secara kuantitatif.

3.1.4. Pengumpulan Data

Pengumpulan data dalam studi ini dilakukan dengan menyebarkan kuesioner daring kepada mahasiswa Program Studi Teknologi Informasi yang terpilih sebagai sampel. Adapun penentuan sampel tersebut menerapkan teknik pengambilan sampel yang relevan, seperti random sampling atau metode sejenis lainnya.

Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan melalui penyebaran kuesioner yang instrumen penilaiannya disusun menggunakan skala Likert. Pernyataan-pernyataan tersebut dirancang berdasarkan permasalahan yang berkaitan dengan penggunaan media sosial terhadap produktivitas akademik mahasiswa teknologi informasi.

Penelitian ini menggunakan kuesioner tertutup yang telah dilengkapi dengan opsi jawaban. Dengan demikian, responden hanya perlu memilih salah satu alternatif tersedia yang paling menggambarkan kondisi mereka sesuai petunjuk.

Tabel 3 1 nstrumen Skala Likert

Pilihan Jawaban	Skor
Sangat Tidak Setuju (STS)	1
Tidak Setuju (TS)	2
Netral (N)	3
Setuju	4
Sangat Setuju	5

Untuk memberikan gambaran mengenai kaitan antara variabel penelitian dengan butir-butir instrumen, maka disusunlah matriks pengembangan sebagai berikut:

Tabel 3. 1 Matriks Pengembangan Instrumen

No	Variabel	Indikator	Kode Item	Pertanyaan
1	Penggunaan Media Sosial	Intensitas Penggunaan	X1	Saya membuka media sosial setiap hari.
2			X2	Saya merasa harus selalu memeriksa media sosial setiap kali tiap ada waktu luang.
3			X3	Media sosial menjadi bagian dari aktivitas sehari-hari saya.
4		Durasi Penggunaan	X4	Saya menghabiskan waktu yang cukup lama menggunakan media sosial.
5			X5	Saya sering tidak menyadari lamanya waktu yang telah saya habiskan saat menggunakan media sosial.
6			X6	Saya menggunakan media sosial untuk memperoleh hiburan pada waktu luang.
7		Tujuan Penggunaan	X7	Saya menggunakan media sosial sebagai sarana utama untuk berkomunikasi dan berinteraksi sosial.
8			X8	Saya menggunakan media sosial untuk mencari informasi atau materi yang berkaitan dengan perkuliahan.

9			X9	Saya mengikuti akun media sosial yang membahas perkembangan teknologi atau ilmu pengetahuan.
10	Produktivitas Akademik	Manajemen Waktu	Y1	Saya mampu mendisiplinkan diri untuk berhenti bermain media sosial saat waktu belajar.
11			Y2	Saya dapat mengalokasikan waktu yang cukup untuk belajar tanpa terganggu oleh keinginan membuka media sosial
12			Y3	Saya dapat mengendalikan media sosial ketika sedang belajar.
13		Penyelesaian Tugas	Y4	Saya selalu menyelesaikan tugas-tugas kuliah sesuai dengan tenggat waktu (deadline) yang diberikan.
14			Y5	Saya berusaha menyelesaikan tugas dengan kualitas yang baik.
15			Y6	Saya menyelesaikan tugas kuliah sesuai dengan target yang telah saya tetapkan.
16		Kehadiran	Y7	Saya selalu hadir tepat waktu dalam setiap sesi perkuliahan, baik daring maupun luring.
17			Y8	Saya mengikuti perkuliahan rutin sesuai jadwal.

18			Y9	Saya berpartisipasi secara aktif selama kegiatan perkuliahan berlangsung.
19			Y10	Saya merasa pemahaman saya terhadap materi kuliah di Prodi Teknologi Informasi sangat baik.
20		Capaian Akademik	Y11	Hasil evaluasi/nilai (IPK) saya saat ini sudah sesuai dengan target prestasi yang saya tetapkan.
21			Y12	Saya berusaha mempertahankan atau meningkatkan prestasi akademik pada setiap semester.

Sebelum disebarkan kepada seluruh sampel, instrumen kuisioner diuji coba guna mengukur tingkat validitas dan reliabilitasnya. Uji validitas diterapkan dengan analisis korelasi Pearson Product Moment, sedangkan uji reliabilitas dihitung menggunakan koefisien Cronbach's Alpha. Sebuah instrumen dinyatakan reliabel apabila memperoleh nilai koefisien setidaknya 0,60.

3.2 Alat Penelitian

Alat penunjang yang digunakan pada penelitian ini berupa:

- Laptop/Komputer
- Smartphone
- Aplikasi Google Form (untuk penyebaran kuesioner)
- Software pengolah data statistik (SPSS / Excel)

3.3 Waktu dan lokasi penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh dengan waktu penelitian direncanakan selama kurang lebih 3 bulan, yaitu dari Maret 2026 sampai Juni 2026 yang meliputi tahap persiapan, pengumpulan data, analisis dan penyusunan laporan.

3.4 Populasi dan Sampel

3.4.1 Populasi

(Sugiono, 2016) mendefinisikan populasi sebagai keseluruhan wilayah generalisasi berupa subjek atau objek yang memiliki karakteristik serta kualitas tertentu untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya oleh peneliti. Merujuk pada definisi tersebut, populasi dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa aktif di Program Studi Teknologi Informasi dengan total 644 mahasiswa.

3.4.2 Sampel

Merujuk pada teori Sugiono (2016), Sampel merupakan representasi dari sebagian populasi yang dipilih menggunakan metode tertentu untuk mewakili karakteristik seluruh objek penelitian. Dalam studi ini, penarikan sampel dilakukan secara acak melalui teknik simple random sampling (*probability sampling*). Mengingat jumlah populasi telah diketahui secara pasti, ukuran sampel yang representatif kemudian dihitung dengan menggunakan rumus Slovin.

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2} \quad (1)$$

Keterangan:

n = sampel

N = populasi

ϵ = presentase batas tingkat kesalahan (margin of error 10%)

Penentuan tingkat kesalahan (margin of error) sebesar 10% ($\epsilon = 0.10$) dipilih berdasarkan pertimbangan keterbatasan waktu pelaksanaan penelitian serta efisiensi pengumpulan data di lapangan. Tingkat kepercayaan sebesar 90% dianggap masih memadai untuk merepresentasikan karakteristik populasi

mahasiswa dalam lingkup penelitian ini tanpa mengurangi esensi dari tujuan penelitian.

maka, sampel untuk penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$n = \frac{644}{1+644(0,1)^2}$$

$$n = \frac{644}{1+644(0,01)}$$

$$n = \frac{644}{1+6,44}$$

$$n = \frac{644}{7,44}$$

n = 86,559 atau 87 responden

3.6 Analisis Data Penelitian

Metode analisis data yang digunakan adalah metode kuantitatif dengan tahapan sebagai berikut:

3.6.1 Uji Validitas

Menurut (Sugiono, 2016), uji validitas adalah teknik yang digunakan untuk menilai apakah suatu kuisioner benar-benar mampu mengukur variabel yang diteliti. Suatu kuisioner dinyatakan valid apabila setiap butir pertanyaan di dalamnya dapat menggambarkan atau merepresentasikan secara tepat aspek yang hendak diukur. Tingkat kevalidan instrumen ditentukan dengan membandingkan nilai r hitung dengan r tabel pada taraf signifikansi 0,05

- Jika nilai r hitung lebih besar daripada r tabel, maka item dinyatakan valid.
- Jika nilai r hitung lebih kecil daripada r tabel, maka item dinyatakan tidak valid.

3.6.2 Uji Realibilitas

Pengujian reliabilitas bertujuan untuk mengevaluasi tingkat konsistensi dari suatu instrumen penelitian. Dalam studi ini, uji reliabilitas diterapkan dengan metode Cronbach's Alpha, di mana instrumen akan dinyatakan reliabel atau terpercaya jika nilai Cronbach's Alpha yang dihasilkan lebih besar dari 0,60.

3.7 Uji Asumsi Klasik

3.7.1 Uji Normalitas

Agar hasil analisis regresi dapat diinterpretasikan secara akurat, uji normalitas perlu dilakukan. Pengujian ini berfungsi untuk memastikan apakah data yang dianalisis, baik pada variabel dependen maupun independen telah berdistribusi secara normal.

Data dapat dikategorikan berdistribusi normal dengan syarat nilai signifikansinya melampaui angka 0,05. Namun, jika nilai signifikansi yang dihasilkan kurang dari 0,05, maka asumsi normalitas dalam data tersebut tidak terpenuhi (tidak berdistribusi normal).

3.7.2 Uji Heteroskedastisitas

Untuk memeriksa terpenuhinya asumsi kesamaan varians residual di dalam model regresi, maka digunakan uji heteroskedastisitas. Peneliti dapat mengidentifikasi gejala ini menggunakan metode uji Glejser atau berdasarkan pola grafik scatterplot. Kriteria:

- Nilai signifikansi > 0,05 maka tidak terjadi heteroskedastisitas.
- Nilai signifikansi < 0,05 maka terjadi heteroskedastisitas.

3.8 Analisis Regresi Sederhana

Pengaruh penggunaan media sosial (variabel independen) terhadap produktivitas akademik mahasiswa (variabel dependen) dianalisis menggunakan metode regresi linear sederhana.

Model analisis regresi ini secara umum diformulasikan sebagai berikut:

$$Y = a + bX + e \quad (2)$$

Berdasarkan variabel yang diteliti, rumus tersebut kemudian disesuaikan menjadi persamaan berikut:

$$PA = a + bPMS + e \quad (3)$$

Keterangan:

PA = Produktivitas Akademik

a = Konstanta

b = Koefisiensi Regresi Variabel Independen

PMS = Penggunaan Media Sosial

e = Error Term

Pengujian analisis regresi linear dilakukan dengan bantuan aplikasi SPSS yaitu perangkat lunak pengolahan data yang mampu memproses data secara efisien sehingga analisis dapat disajikan dan dipahami dengan lebih mudah.

3.9 Uji Hipotesis

Untuk membuktikan apakah dugaan sementara yang dibangun dari teori terdahulu terbukti benar atau tidak, maka perlu dilakukan pengujian hipotesis. Apabila hipotesis yang diajukan telah diuji dan terbukti secara statistik, maka hasil tersebut dapat memperkuat atau mendukung teori yang digunakan berdasarkan pengolahan dan analisis data yang dilakukan secara sistematis.

3.9.1 Uji t (Parsial)

Penerapan uji t dalam penelitian ini bertujuan untuk mengukur tingkat signifikansi dampak penggunaan media sosial (variabel independen) terhadap produktivitas akademik mahasiswa (variabel dependen). Melalui pengujian parsial ini, dapat dianalisis apakah intensitas penggunaan media sosial secara individual memberikan pengaruh yang nyata dan signifikan terhadap capaian produktivitas akademik mahasiswa.

Guna mengambil kesimpulan empiris, nilai t hitung yang diperoleh akan dicocokkan dengan nilai t tabel pada derajat kepercayaan 95% ($\alpha = 0,05$). Tolok ukur pengujian menetapkan bahwa:

- H_0 diterima jika hasil perhitungan menunjukkan $t \text{ hitung} < t \text{ tabel}$ dan indeks signifikansi $> 0,05$.
- H_0 ditolak jika hasil perhitungan menunjukkan $t \text{ hitung} > t \text{ tabel}$ dan indeks signifikansi $< 0,05$.

3.9.2 Uji F (Simultan)

Uji F dalam penelitian ini difungsikan untuk menguji kelayakan model regresi (goodness of fit). Pengujian ini bertujuan untuk menilai seberapa baik model regresi linear yang dibentuk dalam menjelaskan hubungan antara variabel penggunaan media sosial (X) terhadap produktivitas akademik mahasiswa (Y), serta memastikan bahwa model tersebut layak digunakan untuk memprediksi variabel dependen.

Penarikan kesimpulan didasarkan pada perbandingan antara F hitung dan F tabel menggunakan tingkat signifikansi ($\alpha = 0,05$), dimana:

- apabila nilai F hitung $>$ F tabel dan nilai signifikansinya $< 0,05$ maka model regresi dinyatakan layak (fit)
- apabila nilai F hitung $<$ F tabel dan nilai signifikansinya $> 0,05$ maka model regresi tidak layak (not fit)

3.10 Interpretasi Hasil

Hasil analisis data selanjutnya diinterpretasikan untuk menjelaskan makna dari temuan penelitian. Pada tahap ini, peneliti membahas apakah penggunaan media sosial memberikan dampak positif, negatif, atau tidak berpengaruh signifikan terhadap produktivitas akademik mahasiswa. Interpretasi dilakukan dengan mengaitkan hasil penelitian dengan teori dan penelitian terdahulu.

3.11 Hasil dan Kesimpulan

Bagian akhir dari penelitian ini diwujudkan melalui penyajian hasil serta penarikan kesimpulan berdasarkan analisis data yang telah diuraikan. Perumusan kesimpulan ini ditujukan secara khusus untuk menjawab seluruh rumusan masalah serta tujuan penelitian yang telah ditetapkan. Di samping itu, penulis juga merumuskan sejumlah saran strategis yang diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan, baik bagi mahasiswa maupun pihak Program Studi Teknologi Informasi, dalam mendorong pemanfaatan media sosial secara bijak demi menjaga dan meningkatkan produktivitas akademik.

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Gambaran Umum Hasil Penelitian

Penelitian ini menganalisis pengaruh Penggunaan Media Sosial terhadap Produktivitas Akademik mahasiswa Program Studi Teknologi Informasi Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh. Data penelitian diperoleh dari 87 responden, sesuai dengan jumlah sampel yang ditetapkan melalui perhitungan rumus Slovin pada BAB III. Seluruh data yang dianalisis dinyatakan lengkap karena output SPSS menunjukkan tidak terdapat data hilang pada setiap butir pernyataan yang digunakan.

4.2 Deskripsi Data Responden

Pada bagian ini, disajikan gambaran demografis mengenai sampel yang berpartisipasi dalam pengumpulan data. Sebanyak 87 mahasiswa aktif Program Studi Teknologi Informasi yang terbiasa menggunakan platform media sosial dijadikan sebagai responden penelitian. Penyampaian identitas dan latar belakang sampel ini penting untuk membuktikan kecukupan representasi data terhadap subjek yang diteliti. Adapun kriteria yang diamati mencakup keaktifan akademik mahasiswa, tingkat intensitas pengaksesan media sosial, hingga perannya dalam memfasilitasi kegiatan pembelajaran.

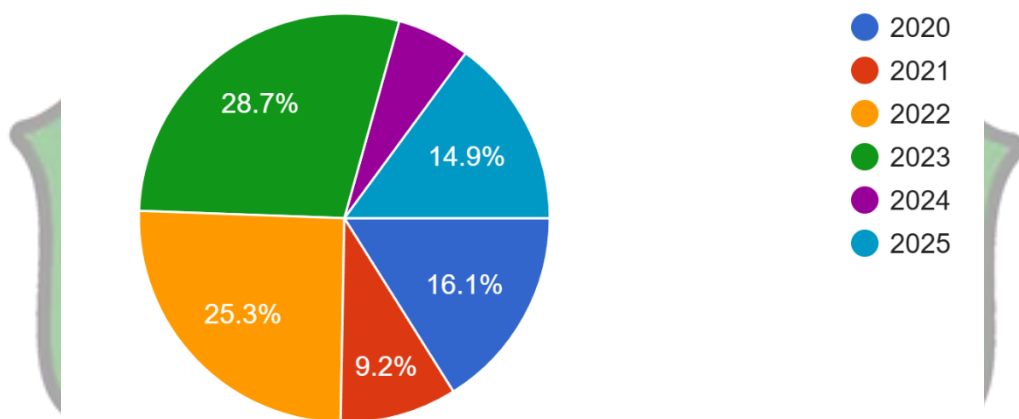
Merujuk pada proses pengumpulan data, seluruh partisipan terkonfirmasi sebagai mahasiswa aktif Program Studi Teknologi Informasi. Pemenuhan kriteria ini mengindikasikan bahwa responden mempunyai pemahaman akademis serta tingkat keakraban yang tinggi terhadap teknologi digital, sehingga jawaban kuesioner dapat diandalkan untuk mendeskripsikan hubungan nyata antara penggunaan media sosial dan produktivitas belajar mahasiswa.

4.2.1 Karakteristik Responden Berdasarkan Tahun Angkatan

Berdasarkan hasil penghimpunan data, sebaran partisipan dari angkatan 2020 hingga 2025 terdistribusi secara merata, sehingga mencerminkan beragam tingkat kematangan akademik mahasiswa. Keterlibatan sampel dari berbagai tingkat

semester ini menyajikan potret menyeluruh terkait pola pemanfaatan platform digital pada tiap fase perkuliahan Hal ini penting untuk mencegah bias pada satu kelompok saja, sekaligus menangkap variasi pengaruh media sosial terhadap produktivitas akademik mulai dari mahasiswa baru yang beradaptasi dengan ritme perkuliahan hingga mahasiswa tingkat akhir yang fokus menyelesaikan skripsi. mulai dari mahasiswa tingkat awal yang sedang menyesuaikan diri dengan sistem akademis hingga mahasiswa tingkat akhir yang berfokus pada penyelesaian tugas akhir (skripsi).

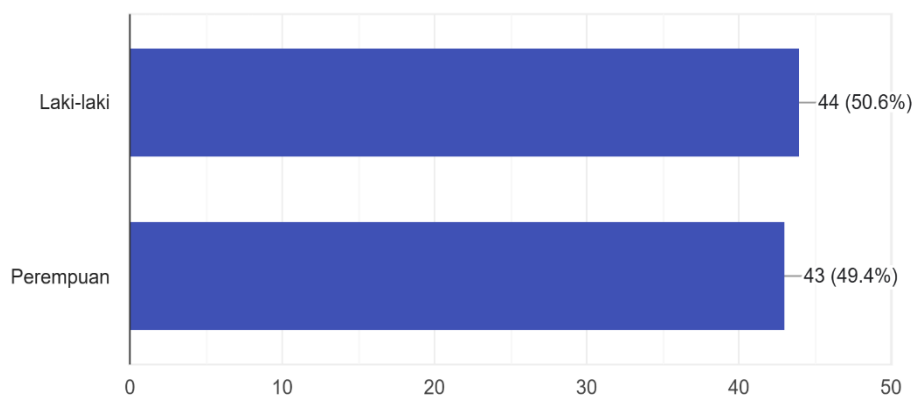
Dengan demikian, data yang terhimpun memiliki daya representasi yang memadai dalam mengaitkan fenomena pemanfaatan media sosial dengan dinamika belajar mahasiswa di Program Studi Teknologi Informasi.



Gambar 4. 1 Karakteristik Responden Berdasarkan Tahun Angkatan

4.2.2 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Pemetaan profil gender dilakukan guna mengamati variasi responden pada penelitian ini. Data menunjukkan bahwa dominasi mahasiswa laki-laki menjadi kelompok terbesar, sebuah kecenderungan yang lumrah ditemukan pada Program Studi Teknologi Informasi



Gambar 4. 2 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

- Laki-laki: 44 responden (50,65)
- Perempuan: 43 Responden (49,45)

Kendati terdapat selisih jumlah, proporsi responden perempuan yang mencapai 49,45% menunjukkan tingkat keterlibatan yang sangat signifikan. Keterwakilan yang hampir seimbang ini memastikan bahwa analisis mengenai penggunaan media sosial terhadap produktivitas akademik tidak terbias oleh satu sudut pandang gender saja.

4.3 Uji Validitas dan Realibitas Instrumen

Usai menyajikan data demografi responden, langkah penting selanjutnya adalah melakukan uji validitas dan reliabilitas. Langkah ini bertujuan untuk memastikan bahwa kuesioner yang digunakan memenuhi kriteria validitas (mampu mengukur variabel dengan tepat) serta reliabilitas (memiliki konsistensi hasil pengukuran).

4.3.1 Hasil Uji Validitas Variabel Penggunaan Media Sosial

Pengujian validitas instrumen menerapkan teknik korelasi Pearson Product Moment dengan cara mengorelasikan skor tiap-tiap butir pertanyaan terhadap skor total variabel. Dengan jumlah responden 87 orang, derajat kebebasan untuk uji validitas adalah $df = N - 2 = 85$. Pada taraf signifikansi 5% dua arah, nilai r tabel adalah 0,211. Kriteria keputusan menetapkan bahwa butir pertanyaan dinyatakan valid apabila r hitung $> 0,211$ dan $p\text{-value (Sig.)} < 0,05$.

Tabel 4. 1 Hasil Uji Validitas Variabel Penggunaan Media Sosial

No.	Item	r Hitung	r Tabel	Signifikansi	Keputusan
1	X1	0,565	0,211	<0,001	Valid
2	X2	0,594	0,211	<0,001	Valid
3	X3	0,674	0,211	<0,001	Valid
4	X4	0,703	0,211	<0,001	Valid
5	X5	0,503	0,211	<0,001	Valid
6	X6	0,594	0,211	<0,001	Valid
7	X7	0,681	0,211	<0,001	Valid
8	X8	0,604	0,211	<0,001	Valid
9	X9	0,432	0,211	<0,001	Valid

Sumber: Output SPSS, diolah peneliti (2026).

Hasil pengujian menunjukkan bahwa nilai r hitung untuk seluruh butir pertanyaan variabel Penggunaan Media Sosial bergerak pada rentang 0,432 hingga 0,703. Skor korelasi terendah dijumpai pada indikator X9 (0,432), sementara skor tertinggi diperoleh oleh indikator X4 (0,703). Berhubung seluruh nilai r hitung melampaui r tabel (0,211) serta didukung tingkat signifikansi $< 0,05$, dapat disimpulkan bahwa item X1 sampai X9 terbukti valid dan memenuhi kriteria untuk diikutsertakan pada tahap analisis data berikutnya.

4.3.2 Hasil Uji Validitas Variabel Produktivitas Akademik Mahasiswa

Variabel produktivitas akademik mahasiswa diukur melalui 12 pertanyaan. Hasil uji validitas ialah sebagai berikut:

Tabel 4. 2 Hasil Uji Validitas Variabel Produktivitas Akademik

No.	Item	r Hitung	r Tabel	Signifikansi	Keputusan
1	Y1	0,593	0,211	<0,001	Valid
2	Y2	0,456	0,211	<0,001	Valid
3	Y3	0,610	0,211	<0,001	Valid
4	Y4	0,544	0,211	<0,001	Valid

No.	Item	r Hitung	r Tabel	Signifikansi	Keputusan
5	Y5	0,468	0,211	<0,001	Valid
6	Y6	0,576	0,211	<0,001	Valid
7	Y7	0,630	0,211	<0,001	Valid
8	Y8	0,435	0,211	<0,001	Valid
9	Y9	0,578	0,211	<0,001	Valid
10	Y10	0,363	0,211	<0,001	Valid
11	Y11	0,464	0,211	<0,001	Valid
12	Y12	0,538	0,211	<0,001	Valid

Sumber: Output SPSS, diolah peneliti (2026).

Berdasarkan hasil analisis validitas, nilai r hitung untuk keseluruhan butir pertanyaan pada variabel Produktivitas Akademik berada pada rentang 0,363 hingga 0,630. Perolehan koefisien korelasi terendah dijumpai pada indikator Y10 (0,363), sementara angka tertinggi dicapai oleh indikator Y7 (0,630). Berhubung seluruh perolehan r hitung melampaui ambang batas r tabel (0,211) dan memiliki nilai signifikansi di bawah 0,05, maka instrumen Y1 hingga Y12 dikonfirmasi valid.

4.3.3 Hasil Uji Reabilitas

Pengujian reliabilitas dilakukan untuk mengetahui konsistensi internal instrumen penelitian. Sesuai kriteria yang digunakan dalam pembahasan ini, instrumen dinyatakan reliabel apabila nilai Cronbach's Alpha lebih besar daripada 0,60. Hasil pengujian reliabilitas untuk setiap variabel dirangkum pada tabel berikut.

Tabel 4. 3 Hasil Uji Reliabilitas Instrumen

No.	Variabel	Cronbach's Alpha	Jumlah Item	Standar	Keputusan
1	Penggunaan Media Sosial (X)	0,770	9	0,70	Reliabel
2	Produktivitas Akademik (Y)	0,757	12	0,70	Reliabel

Sumber: Output SPSS, diolah peneliti (2026).

Hasil analisis menunjukkan bahwa koefisien Cronbach's Alpha untuk variabel Penggunaan Media Sosial mencapai 0,770, sementara variabel Produktivitas Akademik memperoleh angka 0,757. Oleh karena kedua perolehan tersebut melampaui standar kriteria 0,60, seluruh butir instrumen dikonfirmasi reliabel. Hal ini mengindikasikan bahwa setiap indikator dalam masing-masing variabel mempunyai keandalan dan tingkat konsistensi internal yang kokoh untuk mengukur konstruk penelitian.

4.4 Uji Asumsi Klasik

Tahap pengujian asumsi klasik menjadi prasyarat penting yang harus dipenuhi sebelum melakukan analisis regresi linear guna pembuktian hipotesis. Langkah ini ditujukan untuk memastikan bahwa model estimasi yang dirancang terbebas dari penyimpangan serta memenuhi prinsip *Best Linear Unbiased Estimator* (BLUE). Pada kajian ini, verifikasi asumsi klasik difokuskan pada pengujian distribusi normalitas dan gejala heteroskedastisitas.

4.4.1 Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test digunakan untuk menguji asumsi normalitas pada nilai unstandardized residual. Penggunaan residual sebagai objek uji sesuai dengan tujuan asumsi normalitas dalam regresi, yaitu menilai apakah kesalahan prediksi model berdistribusi normal. Kriteria kelayakan menetapkan bahwa residual berdistribusi normal jika perolehan p-value (Sig) melampaui 0,05

Tabel 4. 4 Hasil Uji Normalitas One-Sample Kolmogorov-Smirnov

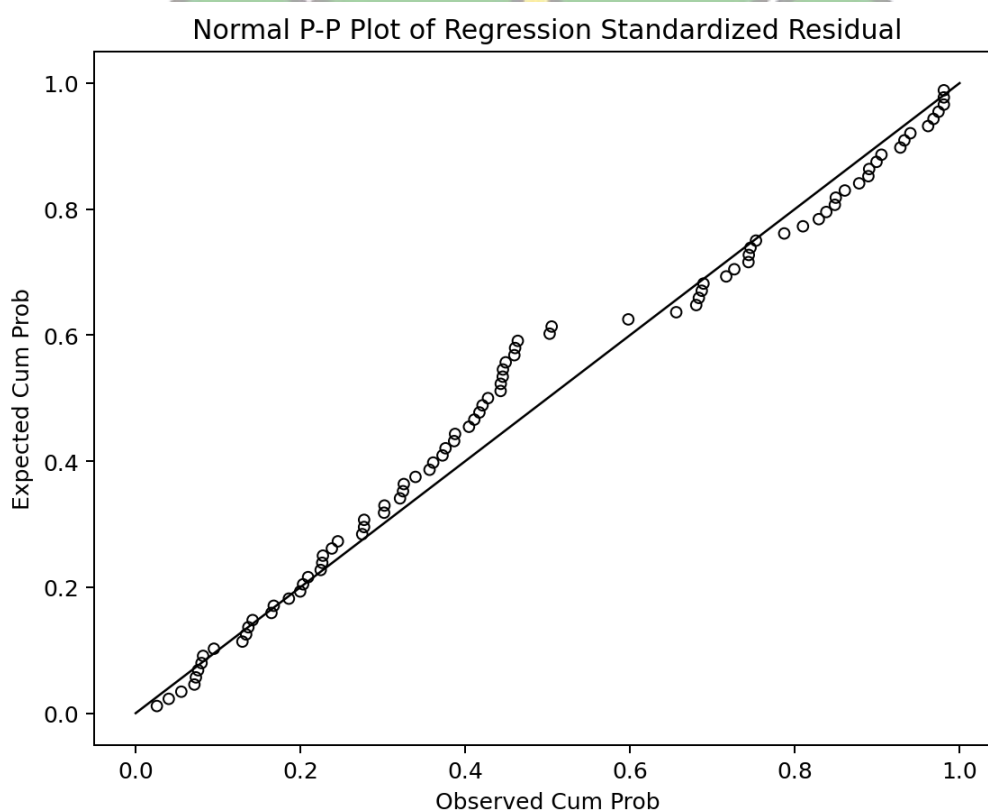
Komponen	Unstandardized Residual
N	87
Mean	0,0000000
Std. Deviation	3,42279481
Most Extreme Difference - Absolute	0,092
Most Extreme Difference - Positive	0,060
Most Extreme Difference - Negative	-0,092
Test Statistic	0,092
Asymp. Sig. (2-tailed)	0,069

Komponen	Unstandardized Residual
Monte Carlo Sig. (2-tailed)	0,069
99% Confidence Interval	0,063-0,076

Sumber: Output SPSS, diolah peneliti (2026).

Perolehan nilai Asymp. Sig. (2-tailed) maupun Monte Carlo Sig. (2-tailed) menunjukkan angka yang identik yaitu 0,069. Berhubung perolehan 0,069 melampaui taraf kriteria 0,05, maka residual pada model estimasi regresi disimpulkan berdistribusi normal. Hasil tersebut mengonfirmasi bahwa syarat dan asumsi normalitas telah terpenuhi.

Gambar 4.3 Normal P-P Plot Residual Regresi



Gambar 4. 3 Normal P-P Plot Residual Regresi

Sumber: Visualisasi rekonstruksi berdasarkan ringkasan residual output SPSS (2026). Grafik asli tidak terdapat dalam file output yang diunggah.

Pada Normal P-P Plot, titik-titik berada di sekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis tersebut. Pola tersebut konsisten dengan hasil uji Kolmogorov-Smirnov yang menunjukkan nilai signifikansi 0,069. Dengan demikian, secara statistik maupun visual, residual dapat dinilai memenuhi asumsi normalitas. Grafik

pada Gambar 4.1 merupakan rekonstruksi visual yang konsisten dengan ringkasan residual karena objek grafik asli tidak terdapat dalam file output SPSS yang diberikan.

4.4.2 Uji Heteroskedastisitas

Deteksi gejala heteroskedastisitas dianalisis melalui uji Glejser, di mana nilai absolut dari residual diregresikan dengan variabel independen (Penggunaan Media Sosial). Kriteria pengujian menetapkan bahwa model regresi terbebas dari masalah heteroskedastisitas jika perolehan p-value (Sig) pada variabel bebas melampaui 0,05.

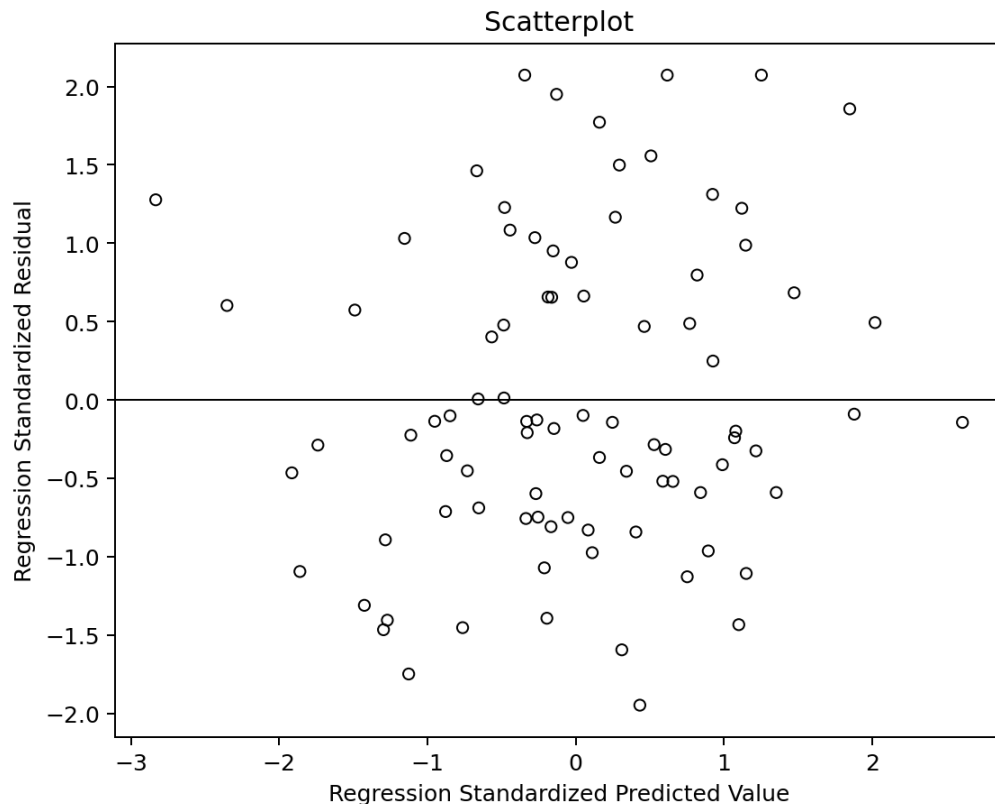
Tabel 4. 5 Hasil Uji Heteroskedastisitas Metode Glejser

Model	B	Std. Error	Beta	t	Sig.
Konstanta	2,769	1,979		1,399	0,165
Penggunaan Media Sosial (X)	-0,005	0,055	-0,010	-0,091	0,927

Sumber: Output SPSS, diolah peneliti (2026).

Perolehan nilai signifikansi untuk variabel Penggunaan Media Sosial tercatat sebesar 0,927, di mana angka ini berada jauh di atas ambang batas 0,05. Hal tersebut mengindikasikan bahwa variabel independen tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap absolute residual, sehingga model regresi dikonfirmasi bebas dari masalah heteroskedastisitas. Temuan ini didukung pula oleh perolehan R Square pada uji Glejser sebesar 0,000, yang menandakan bahwa Penggunaan Media Sosial pada dasarnya tidak menjelaskan variasi absolute residual.

Gambar 4.4 Scatterplot Residual untuk Uji Heteroskedastisitas



Gambar 4. 4 Scatterplot Residual untuk Uji Heteroskedastisitas

Sumber: Visualisasi rekonstruksi berdasarkan ringkasan residual output SPSS (2026). Grafik asli tidak terdapat dalam file output yang diunggah.

Scatterplot memperlihatkan titik residual menyebar di atas dan di bawah garis nol tanpa membentuk pola mengerucut, melebar secara sistematis, bergelombang, atau pola teratur lainnya. Pola penyebaran acak tersebut sejalan dengan hasil uji Glejser, sehingga model dapat dinyatakan memenuhi asumsi homoskedastisitas.

4.5 Analisis Regresi Linear Sederhana

Metode analisis regresi linear sederhana diterapkan guna mengevaluasi besaran serta arah hubungan/pengaruh variabel Penggunaan Media Sosial terhadap Produktivitas Akademik. Posisi variabel independen ditempati oleh Penggunaan Media Sosial, sementara Produktivitas Akademik diposisikan sebagai variabel dependen. Rincian hasil model summary, ANOVA, dan coefficients dipaparkan pada uraian berikut.

Tabel 4. 6 Hasil uji Koefisien determinasi (R Square)

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	0,714	0,510	0,505	3,44287

Sumber: Output SPSS, diolah peneliti (2026).

Berdasarkan output Tabel 4.6 nilai koefisien determinasi (R Square) yang didapatkan yakni sebesar 0,510. Besaran tersebut menunjukkan bahwa variabel Penggunaan Media Sosial (X) memberikan proporsi pengaruh mencapai 51,0% terhadap Produktivitas Akademik (Y). Atas temuan ini, disimpulkan bahwa mayoritas atau sebagian besar variasi produktivitas belajar mahasiswa ditentukan oleh pemanfaatan media sosial, sementara 49,0% sisanya dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dikaji pada penelitian ini.

Tabel 4. 7 Hasil Uji Signifikansi Simultan (Uji F/ANOVA)

Sumber	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Regression	1050,419	1	1050,419	88,618	<0,001
Residual	1007,535	85	11,853		
Total	2057,954	86			

Sumber: Output SPSS, diolah peneliti (2026).

Berdasarkan output Tabel 4.7, perolehan nilai f hitung tercatat sebesar 88,618 dengan p-value (Sig) < 0,001 (di bawah ambang batas 0,05). Hasil ini mengonfirmasi bahwa model regresi yang dibentuk terbukti memenuhi kriteria kelayakan (fit) serta presisi untuk mengestimasi dampak penggunaan media sosial terhadap produktivitas akademik mahasiswa.

Tabel 4. 8 Coefficients Regresi Linear Sederhana

Variabel	B	Std. Error	Beta	t	Sig.
Konstanta	20,481	3,050		6,716	<0,001
Penggunaan Media Sosial (X)	0,795	0,084	0,714	9,414	<0,001

Sumber: Output SPSS, diolah peneliti (2026).

Berdasarkan output hasil uji t pada Tabel 4.8, variabel Penggunaan Media Sosial menghasilkan t hitung sebesar 9,414. Angka ini melampaui besaran t tabel (9,414 > 1,988) dengan p-value (Sig.) < 0,001, yang mana jauh di bawah kriteria

0,05. Atas dasar tersebut, hipotesis pertama (H1) dinyatakan diterima, mengonfirmasi bahwa Penggunaan Media Sosial memberikan pengaruh yang nyata, signifikan, serta arah hubungan yang positif terhadap Produktivitas Akademik mahasiswa.

4.5.1 Pembentukan Persamaan Regresi

Berdasarkan pada Tabel 4.8, persamaan regresi linear sederhana dapat dituliskan sebagai berikut:

$$PA = a + bPMS + e$$

Atau dapat dijelaskan sebagai berikut:

$$PA = 20,481 + 0,795(PMS) + e$$

Keterangan:

PA = Produktivitas Akademik

a = Konstanta

b = Koefisiensi Regresi Variabel Independen

PMS = Penggunaan Media Sosial

e = Error Term

penjelasan mengenai keterkaitan antarvariabel independen dan dependen merujuk pada tabel 4.8 disajikan sebagai berikut:

1. Nilai konstanta sebesar 20,481 menunjukkan bahwa apabila skor Penggunaan Media Sosial secara matematis dianggap bernilai nol, skor Produktivitas Akademik diperkirakan sebesar 20,481. Nilai konstanta berfungsi sebagai titik awal model, meskipun skor nol berada di luar rentang empiris skala Likert yang digunakan.
2. Koefisien regresi Penggunaan Media Sosial sebesar 0,795 bernilai positif. Artinya, setiap peningkatan satu satuan skor total Penggunaan Media Sosial diperkirakan meningkatkan skor total Produktivitas Akademik sebesar 0,795 satuan, dengan asumsi faktor lain berada dalam kondisi yang tidak berubah. Arah positif tersebut menunjukkan bahwa pada sampel penelitian, penggunaan media sosial yang diukur melalui instrumen berhubungan searah dengan produktivitas akademik.

4.6 Pengujian Hipotesis

4.6.1 Uji t (Uji Parsial)

Uji t digunakan untuk mengetahui apakah Penggunaan Media Sosial secara parsial berpengaruh signifikan terhadap Produktivitas Akademik. Derajat kebebasan adalah $n - k - 1 = 87 - 1 - 1 = 85$. Pada tingkat signifikansi 5% dua arah, nilai t tabel sebesar 1,988. Hipotesis nol ditolak apabila t hitung lebih besar daripada t tabel dan nilai signifikansi lebih kecil daripada 0,05.

Tabel 4. 9 Hasil Uji t Pengaruh Penggunaan Media Sosial terhadap Produktivitas Akademik

Variabel	B	t Hitung	t Tabel	Sig.	Keputusan
Penggunaan Media Sosial (X)	0,795	9,414	1,988	<0,001	H0 ditolak; H1 diterima

Sumber: Output SPSS, diolah peneliti (2026).

Perolehan t hitung sebesar 9,414 terbukti lebih besar dibandingkan t tabel (1,988) dengan nilai signifikansi di bawah taraf 0,05 maka H0 resmi ditolak dan H1 diterima. Keputusan ini membuktikan bahwa variabel Penggunaan Media Sosial memberikan pengaruh positif dan signifikan terhadap Produktivitas Akademik mahasiswa Program Studi Teknologi Informasi.

4.6.2 Uji F

Uji F menilai kelayakan model regresi secara keseluruhan. Walaupun penelitian hanya menggunakan satu variabel independen, uji F tetap dapat disajikan untuk menunjukkan apakah model yang memuat Penggunaan Media Sosial secara keseluruhan mampu menjelaskan variasi Produktivitas Akademik. Pada $df_1 = 1$ dan $df_2 = 85$, nilai F tabel pada taraf 5% sebesar 3,953.

Tabel 4. 10 Hasil Uji F Model Regresi

Model	F Hitung	F Tabel	Sig.	Keputusan
Regresi Penggunaan Media Sosial terhadap Produktivitas Akademik	88,618	3,953	<0,001	Model signifikan

Sumber: Output SPSS, diolah peneliti (2026).

Perolehan f hitung sebesar 88,618 terbukti melampaui f tabel (3,953) dengan tingkat signifikansi < 0,001. Hal tersebut mengonfirmasi bahwa model regresi teruji

signifikan serta layak (fit) dalam mengevaluasi pengaruh Penggunaan Media Sosial terhadap Produktivitas Akademik. Pada konteks regresi linear sederhana, temuan uji F ini sejalan secara konsisten dengan hasil uji t mengingat kedua evaluasi tersebut berfokus pada satu koefisien variabel bebas yang sama.

4.6.3 Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui seberapa besar variasi Produktivitas Akademik yang dapat diterangkan oleh Penggunaan Media Sosial. Nilai R menunjukkan keeratan hubungan, R Square menunjukkan proporsi variasi yang dijelaskan, sedangkan Adjusted R Square memberikan koreksi terhadap ukuran sampel dan jumlah prediktor.

Hasil pengujian menghasilkan koefisien korelasi (R) sebesar 0,714, yang memperlihatkan tingkat hubungan positif yang erat antara pemanfaatan media sosial dengan produktivitas akademik. Perolehan R^2 bernilai 0,510 bermakna bahwa 51,0% perubahan pada Produktivitas Akademik disumbangkan oleh variabel Penggunaan Media Sosial, Sisanya sebesar 49,0% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak dimasukkan dalam model, seperti motivasi berprestasi, kemampuan manajemen waktu, dukungan keluarga, lingkungan akademik, metode pembelajaran, kondisi kesehatan, kemampuan intelektual, dan faktor psikologis lainnya. Selain itu, angka Adjusted R Square (0,505) membuktikan bahwa model regresi dengan satu variabel bebas ini masih memiliki daya prediksi dan penjelasan yang relatif kuat (50,5%).

4.7 Pembahasan

4.7.1 Tingkat Penggunaan Media Sosial Mahasiswa

Hasil analisis deskriptif menunjukkan bahwa Penggunaan Media Sosial berada pada kategori tinggi dengan mean per item sebesar 3,9808. Sebanyak 43,81% jawaban berada pada kategori Setuju dan 30,01% berada pada kategori Sangat Setuju. Temuan ini memperlihatkan bahwa media sosial telah terintegrasi secara kuat dalam aktivitas keseharian mahasiswa Program Studi Teknologi Informasi. Kondisi tersebut sejalan dengan uraian pada BAB I dan BAB II yang menjelaskan bahwa media sosial telah berkembang dari sekadar sarana hiburan dan

komunikasi menjadi sarana pertukaran informasi, diskusi, kolaborasi, dan akses materi pembelajaran.

Butir dengan mean tertinggi pada variabel Penggunaan Media Sosial adalah X5 sebesar 4,3793. Berdasarkan urutan instrumen pada proposal, butir tersebut berkaitan dengan penggunaan media sosial untuk mencari hiburan. Tingginya skor ini menunjukkan bahwa fungsi hiburan masih menjadi alasan yang sangat dominan. Temuan tersebut perlu mendapat perhatian karena penggunaan yang berorientasi hiburan dapat menjadi sumber distraksi apabila tidak diimbangi pengendalian waktu. Di sisi lain, X6 memperoleh mean 4,2069 dan X8 memperoleh mean 4,1379, yang memperlihatkan kuatnya penggunaan media sosial dalam interaksi sosial maupun aspek lain yang terdapat pada instrumen final.

Butir X7 memperoleh mean terendah sebesar 3,3448 dan berada pada kategori sedang. Berdasarkan proposal, X7 berkaitan dengan pencarian informasi tren teknologi atau materi kuliah. Hasil ini menunjukkan bahwa walaupun media sosial digunakan secara intensif, orientasi penggunaan untuk kepentingan akademik belum menjadi aspek yang paling kuat bagi seluruh responden. Dengan kata lain, tingginya intensitas penggunaan belum sepenuhnya identik dengan tingginya pemanfaatan akademik. Temuan ini menguatkan kebutuhan untuk mendorong literasi digital dan pengelolaan penggunaan media sosial agar waktu akses tidak hanya terserap oleh konten hiburan, tetapi juga diarahkan pada sumber pengetahuan yang mendukung perkuliahan.

Dalam perspektif teori Usage Intensity yang digunakan pada BAB II, tingginya skor menunjukkan bahwa media sosial memiliki tingkat integrasi yang kuat dalam kehidupan mahasiswa, baik dari segi keterikatan, waktu penggunaan, maupun tujuan. Namun, hasil deskriptif juga memperlihatkan variasi antarbutir. Hal tersebut menegaskan bahwa dampak media sosial tidak dapat dinilai hanya dari lamanya penggunaan, tetapi perlu dilihat dari tujuan, konteks, serta kemampuan pengguna mengendalikan aktivitas digitalnya.

4.7.2 Tingkat Produktivitas Akademik Mahasiswa

Produktivitas Akademik berada pada kategori tinggi dengan mean per item sebesar 4,0814. Jawaban Setuju mencapai 45,98% dan Sangat Setuju mencapai 33,24%. Hasil ini menunjukkan bahwa sebagian besar mahasiswa mempunyai

penilaian positif terhadap kemampuan mereka dalam menjalankan tanggung jawab akademik. Tingginya produktivitas tercermin dari kecenderungan dalam mengatur waktu, menjaga disiplin, menyelesaikan tugas, mengikuti perkuliahan, dan mempertahankan capaian akademik.

Butir Y2 memperoleh mean tertinggi sebesar 4,3908. Berdasarkan matriks proposal, butir tersebut berkaitan dengan kemampuan mendisiplinkan diri untuk berhenti menggunakan media sosial ketika memasuki waktu belajar. Tingginya mean Y2 merupakan temuan penting karena menunjukkan bahwa sebagian besar mahasiswa memiliki mekanisme pengendalian diri yang baik. Pengendalian diri tersebut dapat menjelaskan mengapa penggunaan media sosial yang tinggi tidak otomatis menurunkan produktivitas akademik pada sampel penelitian.

Butir Y10 dan Y12 juga memperoleh kategori sangat tinggi, masing-masing dengan mean 4,2989 dan 4,3103. Temuan ini mengindikasikan bahwa responden memiliki persepsi diri yang sangat positif terkait pemahaman materi perkuliahan serta komitmen yang kuat dalam menjaga dan meningkatkan prestasi akademiknya. Akan tetapi. Sebaliknya, Y9 memperoleh mean terendah sebesar 3,3908 dan berada pada kategori sedang. Perbedaan tersebut menunjukkan bahwa tidak semua dimensi produktivitas dirasakan sama kuat oleh responden. Aspek dengan mean sedang dapat dijadikan fokus evaluasi lebih lanjut setelah redaksi kuesioner final dikonfirmasi.

Secara teoritis, produktivitas akademik tidak hanya ditentukan oleh penggunaan teknologi, tetapi juga dipengaruhi motivasi, disiplin, kondisi lingkungan, metode pembelajaran, dan kemampuan manajemen waktu. Konsep motivasi berprestasi yang dibahas pada BAB II menjelaskan bahwa mahasiswa dengan kebutuhan berprestasi yang tinggi cenderung mampu menetapkan prioritas, bertanggung jawab terhadap tugas, dan mengendalikan kepuasan instan. Tingginya skor produktivitas dalam penelitian ini menunjukkan bahwa banyak responden memiliki perilaku yang mendukung pencapaian akademik.

4.7.3 Pengaruh Penggunaan Media Sosial terhadap Produktivitas Akademik

Hasil regresi menunjukkan bahwa Penggunaan Media Sosial berpengaruh positif dan signifikan terhadap Produktivitas Akademik. Koefisien regresi sebesar 0,795 menunjukkan arah hubungan positif, nilai t hitung 9,414 dengan signifikansi

kurang dari 0,001 membuktikan pengaruh yang signifikan, dan nilai R sebesar 0,714 menunjukkan keeratan hubungan yang kuat. Model mampu menjelaskan 51,0% variasi Produktivitas Akademik.

Temuan positif tersebut mendukung argumen yang dibangun pada BAB I dan BAB II bahwa media sosial dapat berfungsi sebagai sarana penunjang aktivitas akademik apabila dimanfaatkan secara bijak. Penggunaan media sosial mempermudah mahasiswa dalam memperoleh rujukan materi, bertukar informasi, berdiskusi, serta memperluas kolaborasi pembelajaran. Hasil penelitian ini sejalan dengan temuan (Safitri et al., 2025) serta (Hamidah & Rizan, 2025) yang mengonfirmasi bahwa penggunaan media sosial (seperti WhatsApp, YouTube, dan Instagram) berorientasi akademik memberikan kontribusi positif yang signifikan terhadap peningkatan produktivitas serta prestasi belajar mahasiswa. Hal ini juga didukung oleh kajian (Alda et al., 2025) yang menemukan bahwa pemanfaatan aplikasi digital terbukti mampu meningkatkan efisiensi waktu dan mendukung penyelesaian tugas-tugas perkuliahan.

Kendati demikian, hasil positif ini tidak serta-merta meniadakan potensi dampak negatif sebagaimana dipaparkan oleh (Hammad et al., 2023) dan (Alda et al., 2025). Media sosial tetap berpotensi menjadi sumber distraksi dan pemicu penundaan akademik (procrastination) jika diakses secara berlebihan atau untuk hiburan tanpa kendali diri. Dalam data penelitian ini, tingginya skor pada indikator kemampuan mahasiswa untuk menghentikan penggunaan media sosial saat waktu belajar menunjukkan bahwa kontrol diri menjadi mekanisme kunci yang menjaga agar aktivitas digital tetap selaras dengan produktivitas akademik sebagaimana ditegaskan (Safitri et al., 2025) bahwa efektivitas media sosial sangat bergantung pada kemampuan mahasiswa mengontrol frekuensi dan arah penggunaannya. Dengan demikian, yang memberikan manfaat nyata bukanlah semata-mata kuantitas penggunaan, melainkan kualitas pemanfaatan, tujuan akses, dan regulasi diri mahasiswa dalam mengelola waktu

Nilai koefisien determinasi sebesar 51,0% menunjukkan kontribusi yang substansial, tetapi juga menegaskan bahwa Produktivitas Akademik tidak hanya dipengaruhi oleh Penggunaan Media Sosial. Sebanyak 49,0% variasi masih berasal

dari faktor lain. Hal ini sesuai dengan landasan teori yang menyebutkan motivasi belajar, minat, kesehatan, kemampuan intelektual, dukungan keluarga dan dosen, lingkungan kampus, fasilitas belajar, serta metode pembelajaran sebagai faktor penting. Oleh karena itu, strategi peningkatan produktivitas perlu dilakukan secara komprehensif dan tidak cukup hanya melalui pengaturan media sosial.

Dari sudut pandang metodologis, hasil regresi menunjukkan hubungan statistik yang kuat pada data cross-sectional. Walaupun istilah pengaruh digunakan sesuai rancangan analisis regresi pada penelitian, interpretasi kausal perlu dilakukan secara proporsional karena data diperoleh melalui kuesioner pada satu periode pengamatan. Penelitian lanjutan dapat menambahkan variabel mediasi atau moderasi, misalnya manajemen waktu, pengendalian diri, tujuan penggunaan media sosial, atau motivasi berprestasi, agar mekanisme hubungan dapat dijelaskan secara lebih rinci.



BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisi data dan pembahasan yang telah dilakukan dalam penelitian ini, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Tingkat Penggunaan Media Sosial di kalangan mahasiswa Prodi Teknologi Informasi tergolong dalam kategori tinggi. Temuan ini didasarkan pada perolehan nilai rata-rata (mean) per item sebesar 3,9808. Angka ini mengindikasikan bahwa mahasiswa secara aktif dan intensif memanfaatkan media sosial dalam mendukung interaksi harian maupun aktivitas akademis mereka.
2. Tingkat Produktivitas Akademik mahasiswa Prodi Teknologi Informasi berada pada kategori tinggi. Nilai rata-rata (mean) per item sebesar 4,0814. Hasil tersebut menggambarkan bahwa mahasiswa memiliki efektivitas dan kemampuan yang baik dalam mengelola tugas serta mencapai target-target pembelajaran mereka.
3. Penggunaan Media Sosial terbukti memberikan pengaruh positif dan signifikan terhadap Produktivitas Akademik mahasiswa Prodi Teknologi Informasi. Kesimpulan ini didukung oleh beberapa temuan statistik sebagai berikut:
 - Uji t (Parsial): Diperoleh nilai t hitung sebesar 9,414 yang lebih besar dari t tabel (1,988) dengan tingkat signifikansi $< 0,001$ ($< 0,05$). Hal ini membuktikan bahwa hipotesis penelitian (H1) diterima, di mana semakin optimal penggunaan media sosial, maka produktivitas akademik mahasiswa akan semakin meningkat.
 - Koefisien Determinasi (R^2): Nilai R^2 sebesar 0,510 menunjukkan bahwa variabel Penggunaan Media Sosial memberikan kontribusi pengaruh sebesar 51,0% terhadap variabel Produktivitas Akademik. Sementara itu, sisanya sebesar 49,0% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain di luar model penelitian ini.
 - Persamaan Regresi: Persamaan $Y = 20,481 + 0,795X$ menunjukkan nilai koefisien regresi bernilai positif sebesar 0,795. Artinya, setiap

kenaikan 1 satuan pada intensitas penggunaan media sosial akan mendorong peningkatan produktivitas akademik mahasiswa sebesar 0,795 satuan.

5.2 Saran

Berlandaskan pada hasil analisis dan pembahasan terkait analisi penggunaan media sosial terhadap produktivitas akademik, berikut adalah beberapa saran yang dapat diajukan:

1. Bagi Mahasiswa Teknologi Informasi

- Manajemen Waktu dan Konten: Mahasiswa diharapkan dapat mempertahankan dan meningkatkan pengelolaan waktu secara bijak (digital literacy) dalam memanfaatkan media sosial, sehingga penggunaannya senantiasa berfokus pada aktivitas yang menunjang pembelajaran akademik.
- Optimasi Media Sosial untuk Pembelajaran: Mahasiswa disarankan untuk lebih aktif memanfaatkan platform media sosial sebagai media diskusi kelompok, pencarian referensi, serta wadah kolaborasi akademik guna meningkatkan produktivitas belajar secara optimal.

2. Bagi Program Studi dan Fakultas

- Pengembangan Literasi Digital: Program Studi Teknologi Informasi dan Fakultas disarankan untuk menyelenggarakan pelatihan atau seminar berkala terkait digital literacy dan pemanfaatan media sosial berbasis akademis, guna mengarahkan mahasiswa memanfaatkan teknologi secara produktif.
- Penyediaan Sarana Pembelajaran Berbasis Digital: Pihak pengelola prodi dapat mengintegrasikan media sosial atau platform berbasis komunitas digital resmi ke dalam sistem pembelajaran, guna menciptakan lingkungan akademik yang lebih interaktif dan adaptif terhadap kebiasaan digital mahasiswa.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

- Penambahan Variabel Penelitian: Bagi peneliti selanjutnya yang tertarik mengkaji topik serupa, disarankan untuk menambahkan atau

menggabungkan variabel independen lain yang relevan (seperti manajemen waktu, motivasi belajar, disiplin diri, atau penggunaan teknologi AI seperti ChatGPT) mengingat masih terdapat faktor lain di luar penelitian ini yang memengaruhi produktivitas akademik.

- Perluasan Populer dan Metode Penelitian: Peneliti berikutnya disarankan untuk memperluas cakupan populasi (misalnya mencakup lintas program studi atau lintas fakultas) serta menggunakan pendekatan metode campuran (mixed methods) agar gambaran dampak penggunaan media sosial dapat digali secara lebih komprehensif.



DAFTAR PUSTAKA

- Abdul, J., Ansari, N., & Khan, N. A. (2020). *Exploring the role of social media in collaborative learning the new domain of learning*. 7.
- Agustian, K., Suherti, H., Roro, R., & Nurdianti, S. (2023). *THE EFFECT OF SOCIAL MEDIA ADDICTION AND TIME MANAGEMENT ON THE LEARNING ACHIEVEMENT OF (Survey on Students of the Department of Economic Education , Siliwangi University Class of 2019)*. 2(2), 64–77.
- Alda, M., Febryani, N., Safitri, P., & Albar, M. (2025). *Pengaruh Dampak Penggunaan Aplikasi Mobile Terhadap Tingkat Produktivitas Mahasiswa*. 7(3), 498–505.
- Alghamdi, A. M., & Pileggi, S. F. (2023). *Social Media Analysis to Enhance Sustainable Knowledge Management : A Concise Literature Review*.
- Hamidah, & Rizan. (2025). *The Influence of Social Media on Student Learning Behavior and Its Effects on Academic Achievement*. 14, 244–249.
- Hammad, M. A., Arabia, S., & Awed, H. S. (2023). *The use of social media and its relationship to psychological alienation and academic procrastination*. 10(2).
- Handayani, F., Prahatmaja, N., & Kerinci, I. (2024). *The role of social media as a source of academic information for students*. 10(1), 103–111.
<https://doi.org/10.20473/rlj.V10-I1.2024.103-111>.Open
- Kaplan, A. dan M. H. (2010). *Users of the world, unite! The challenges and opportunities of social media*.
- Kurnia, A., Nasution, P., Tengah, A., & Tengah, K. A. (2020). *Integrasi media sosial dalam pembelajaran generasi z*. 13(277).
- Mayfield, A. (2008). *What is Social Media?* iCrossing.
- Nasrullah, R. (2017). *Media Sosial: Perspektif Komunikasi, Budaya dan Sosiologi*. Simbiosis Rekatama Media.
- Safitri, A. U., Kalkausar, R. K., Dzaki, M., Sugianto, F., Jayanti, W. E., Bina, U.,

& Informatika, S. (2025). *PENGARUH INTENSITAS PENGGUNAAN MEDIA SOSIAL TERHADAP*. 2(3), 901–909.

Studi, P., Informasi, S., Atma, U., & Yogyakarta, J. (2023). *Pengaruh Penggunaan Aplikasi TikTok terhadap Produktivitas Belajar Mahasiswa di Yogyakarta*. 3(2), 330–341.

Sugiono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Issue April).

